



**PENGARUH PENGGUNAAN VARIASI MEDIA  
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA DI SMPN 7 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadris Pendidikan Matematika*

**Oleh**

**TIMOURAPRILIAH HRP  
NIM. 13 330 0075**

**PROGRAM STUN TADRIS/ PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH PENGGUNAAN VARIASI MEDIA  
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA DI SMPN 7 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadris / Pendidikan Matematika*

**Oleh**

**TIMOURAPRILIAH HRP**

**NIM. 13 330 0075**



**PROGRAM STUDI TADRIS/ PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH PENGGUNAAN VARIASI MEDIA  
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA DI SMPN 7 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Tadris Matematika*

**Oleh**

**TIMOURAPRILIAH HRP  
NIM. 13 330 0075**



**PEMBIMBING I**

**Dra. ASNAH, M.A**  
NIP. 19651223 199103 2 001

**PEMBIMBING II**

**ALMIRA AMIR, M.Si**  
NIP.19730902 200801 2 006

**PROGRAM STUDI TADRIS/ PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**

Hal : Skripsi a.n.  
**Timouraprihiah Hrp**

Padangsidimpuan, 26 Mei 2017  
Kepada Yth.

Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Timouraprihiah Hrp yang berjudul "*Pengaruh penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Di SMPN 7 Padangsidimpuan*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Tadris/pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

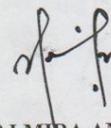
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. ASNAH, M.A  
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



ALMIRA AMIR, M.Si  
NIP.19730902 200801 2 006

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TIMOURAPRILIAH HRP  
NIM : 13 330 0075  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa di SMPN 7 Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



**TIMOURAPRILIAH HRP**

**NIM. 13 330 0075**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TIMOURAPRILIAH HRP  
NIM : 13 330 0075  
Jurusan : TMM - 2 (Dua)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Di SMPN 7 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26 Mei 2017  
Yang menyatakan

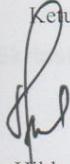


**TIMOURAPRILIAH HRP**  
**NIM. 13 330 0075**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

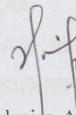
Nama : TIMOURAPRILIAH HRP  
NIM : 13 330 0075  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar  
Matematika Pada Siswa Di SMPN 7 Padangsidempuan

Ketua,



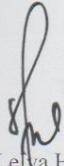
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP.19720920 200003 2 002

Sekretaris,

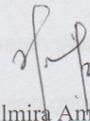


Almira Amir, M.Si  
NIP.19730902 200801 2 006

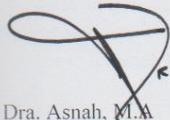
Anggota



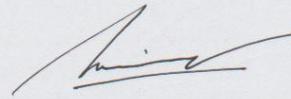
1. Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP.19720920 200003 2 002



2. Almira Amir, M.Si  
NIP.19730902 200801 2 006



3. Dra. Asnah, M.A  
NIP. 19651223 199103 2 001



4. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd  
NIP.19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan

Hari/ Tanggal : Senin/ 5 Juni 2017

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Hasil/Nilai : 81,6 (A)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,67

Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN VARIASI MEDIA  
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA  
SISWA DI SMPN 7 PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : **TIMOUR APRILIAH HRP**

NIM : **13 330 0075**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)**

Padangsidimpuan, 13 Juni 2017

Dekan,



**Hj. Zulhimmah S. Ag. M.Pd**  
NIP.-19720702 199703 2 003

## ABSTRAK

**Nama** : Timouraprilia Hrp  
**NIM** : 13 330 0075  
**Fakultas/ Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa di SMPN 7 Padangsidempuan

Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya minat belajar matematika siswa, hal ini terlihat dari berbagai sikap siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, seperti kemauan siswa untuk bertanya, mencatat poin penting pada pelajaran, mau disuruh untuk mengerjakan soal latihan ke papan tulis dan sebagainya. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah melihat seberapa besar pengaruh penggunaan variasi media terhadap minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Behavioristik yang dikemukakan oleh B. F Skinner bahwa mendidik adalah mengubah tingkah laku siswa. Teori ini mendorong diciptakannya media yang dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Ex Post Facto*, dengan jumlah populasi 152 siswa kelas VII SMPN 7 Padangsidempuan dan sampel sebanyak 110 siswa yang diambil dengan menggunakan rumus *Slovin*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket yaitu untuk variabel X sebanyak 15 butir pernyataan dan variabel Y sebanyak 15 butir pernyataan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan perhitungan dari hasil analisis yang dilakukan, nilai penggunaan variasi media mempunyai tingkat pencapaian sebesar 68.53%, yang termasuk dalam kategori baik dan nilai minat belajar matematika siswa mempunyai tingkat pencapaian sebesar 77.39% yang termasuk dalam kategori baik. Keeratan hubungan antara penggunaan variasi media terhadap minat belajar matematika siswa adalah sebesar 0.354 yang merupakan hubungan yang rendah dengan koefisien determinasi sebesar 12.53% artinya besarnya minat belajar matematika dipengaruhi oleh media pembelajaran sebesar 12.53% dengan persamaan regresi  $Y = 41.8 + 0.3x$  yang berarti setiap perubahan skor penggunaan variasi media mengakibatkan perubahan pada minat belajar matematika siswa sebesar 0.3 satuan. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15.53 > 3.93$  dengan taraf signifikansi 5%, dari hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima, yaitu ada pengaruh

yang signifikan antara penggunaan variasi media terhadap minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan.

**Kata Kunci : Media, Minat belajar**

## ABSTRAC

The background of this research is the lower of the student's interest in learning mathematics, it looks from students various attitude toward learning occur, such as their's desire for asking question, write the important point of the learning, want to do exercise on the blackboard and the others. Based of the background of the result above so the goal of this reseach is to see how much the effect of using media variation toward student interest in learning mathematics in SMPN 7 Padangsidimpuan.

In this research the researcher using behavioristic theory reveal by B. F Skinner that educate is change student behavior. This theory propel to created the media able to change the students' behavior as the process of learning.

This research include as quantitative research that using Ex Post Facto method, with number of population is 152 student in VII class SMPN 7 Padangsidimpuan and the 110 student sampling that taken by slovin formula. Instrument for collecting data using questionnaire for X variabel as much as 15 item and Y variabel as much as 15 item declaration. Where as the technic of data analysis use descriptive statistics analysis and inferensial statistics analysis.

Based on the calculation of the analysis research was done, value of using media variation has attainment level as big as 68.53% that include in good Ctegrory and the value of student interests in learning mathematics has attainment level 77.39% that include in good category. The close relation between using media variation and student interest in learning as much as 0.354 which constitute low relation with determination coefficient as much as 12.53% means the high student interest in learning as much as tics 12.53% with regression similiarity  $Y = 41.8 + 0.3x$  means every score change using media variation cause the change on student interest in learning mathematics as much as 0.3 unit. Based on the hypothesis test result, get  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$  is  $15.53 > 3.93$  with significant level 5%, from the result value consultancy, so the hypothesis formulate can be accept there is significant the effect between using media variation toward student' interest in learning mathematics in SMPN 7 Padangsidimpuan.

Key words: *Media, learning interest.*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa di SMPN 7 Padangsidempuan**” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga serta para sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah M.A merupakan dosen pembimbing I dan Ibu Almira Amir, M.Si yang merupakan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberi ilmu yang tiada batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-Wakil Rektor, Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Ketua Jurusan Tadris Matematika, Ibu Sekretaris Jurusan Tadris Matematika, Bapak Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu peneliti selama perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak Suparni S.Si selaku pembimbing akademik, yang senantiasa selalu memberikan masukan serta bimbinganya untuk dapat menyelesaikan kuliah peneliti.

4. Bapak Agus Ismail, S.Pd selaku Kepala sekolah SMPN 7 Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 7 Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi S.Ag. M.Hum selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta pegawai perpustakaan FTIK yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
6. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta serta segenap keluarga yang telah banyak memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil serta doa maupun nasehat dan yang telah banyak berkorban sekaligus memberi dorongan kepada peneliti agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Mudah-mudahan Allah membalas dengan syurga Firdaus-Nya.
7. Kepada sahabat-sahabatku tercinta (Arni Kesuma Pulungan, Imelda Fitri Nst, Ira Fitriani Harahap, Juni Sannita Siregar, Monika Harahap, Putri Sari Siregar, Saidah Pulungan, Sri Wahyuni, Wulan Sari Daulay dan Yusrida Hannum Karlina Nasution) yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini..
8. Adik-adik siswa-siswi SMPN 7 Padangsidempuan yang turut berpartisipasi menjadi sumber data peneliti yang selalu ikhlas membantu peneliti dalam memperoleh data.
9. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya TMM 2 angkatan 2013 yang telah memotivasi peneliti, terimakasih atas waktu yang telah mereka luangkan untuk menemani peneliti selama ini dan yang selalu mendampingi peneliti untuk terselesaikannya skripsi ini.

Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah bapak/ ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat serta hidayah-Nya pada kita semua baik di dunia maupun di akhirat.

Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, 20 Mei 2017

Peneliti

**TIMOURAPRILIAH HRP**  
**NIM. 13 330 0075**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul/Sampul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqasah</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Kerangka Teori .....	11
1. Media .....	11
a. Pengertian Media .....	11
b. Klasifikasi Media .....	12
c. Kriteria Pemilihan Media .....	15
d. Variasi Penggunaan Media .....	17
2. Minat Belajar Matematika .....	20
a. Pengertian Minat .....	20
b. Macam-macam dan Ciri-ciri Minat .....	22
c. Indikator Minat .....	23
d. Teori Belajar Behaviorisme .....	25
3. Pembelajaran Matematika .....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Fikir .....	31

D. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian .....	36
C. Populasi dan sampel .....	37
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
E. Validitas dan Reliabilitas instrumen .....	46
F. Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data .....	59
B. Pengujian Hipotesis .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Waktu Penelitian .....	36
Tabel 2	Populasi Penelitian .....	37
Tabel 3	Sampel .....	39
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Variasi Media .....	42
Tabel 5	Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa .....	44
Tabel 6	Uji Validitas Variabel Penggunaan Variasi Media Dengan SPSS 22 .....	47
Tabel 7	Validitas Variabel Penggunaan Variasi Media .....	48
Tabel 8	Uji Validitas Variabel Minat Belajar Matematika Siswa Dengan SPSS 22.....	49
Tabel 9	Validitas Variabel Minat Belajar Matematika Siswa.....	50
Tabel 10	Pengujian Reliabilitas Variabel X .....	51
Tabel 11	Pengujian Reliabilitas Variabel Y .....	51
Tabel 12	Kategori Tingkat Penilaian.....	54
Tabel 13	Interpretasi Nilai r .....	57
Tabel 14	Deskripsi Data Variabel X .....	59
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Variabel X .....	60
Tabel 16	Deskripsi data variabel Y.....	62
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	63
Tabel 18	Perhitungan Koefisien Korelasi Dengan SPSS .....	66
Tabel 19	Perhitungan Uji F Dengan SPSS .....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Fikir .....	34
Gambar 2 Histogram Penggunaan Variasi Media .....	61
Gambar 3 Histogram Minat Belajar Matematika Siswa.....	64
Gambar 4 Regresi Linear Sederhana .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar Nama Responden
LAMPIRAN 2	Angket Uji Coba Penggunaan Variasi Media
LAMPIRAN 3	Angket Uji Coba Minat Belajar Matematika Siswa
LAMPIRAN 4	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket Penggunaan Variasi Media
LAMPIRAN 5	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar Matematika Siswa
LAMPIRAN 6	Angket Penelitian Penggunaan Variasi Media
LAMPIRAN 7	Angket Penelitian Minat Belajar Matematika Siswa
LAMPIRAN 8	Tabulasi Hasil Penelitian Angket Penggunaan Variasi Media
LAMPIRAN 9	Tabulasi Hasil Penelitian Angket Minat Belajar Matematika Siswa
LAMPIRAN 10	Perhitungan Distribusi Frekuensi Penggunaan Variasi Media
LAMPIRAN 11	Perhitungan Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika Siswa
LAMPIRAN 12	Perhitungan Korelasi, Koefisien Determinasi, Regresi Linier Sederhana, Dan Uji Hipotesis (F)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar mengajar adakalanya anak didik, bahkan guru mengalami kejenuhan. Hal ini tentu menjadi problema bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi kejenuhan itulah perlu diciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang bervariasi. Apabila guru mampu menghadirkan proses mengajar yang bervariasi, kemungkinan besar kejenuhan tidak akan terjadi.<sup>1</sup>

Kejenuhan siswa dalam memperoleh pelajaran dapat diamati selama proses belajar mengajar berlangsung, seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman yang mengakibatkan minat anak akan berkurang pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

---

<sup>1</sup>Pupuh Faturrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 91.

Minat merupakan salah satu faktor pendukung berhasilnya anak didik dalam belajar. Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak akan merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi, dapat dilihat bahwa minat adalah sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha.<sup>2</sup>

Teori tingkah laku (*behaviorisme theory*) menurut B.F.Skinner dalam Arief S.Sadiman yaitu teori yang mendorong orang untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut teori ini mendidik adalah mengubah tingkah laku siswa. Teori ini telah mendorong diciptakannya media yang dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil proses pembelajaran.<sup>3</sup> Dalam hal ini minat merupakan suatu bentuk tingkah laku yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran. Minat dapat diamati melalui berbagai sikap siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu.<sup>4</sup>

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti bahwa:

Pembelajaran matematika pada materi segitiga yang dilaksanakan dengan menggunakan kertas origami sebagai media pembelajaran. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru memberikan kertas origami yang sudah digunting menjadi bentuk segitiga. Untuk membuktikan bahwa sudut pada segitiga berjumlah  $180^\circ$ , maka siswa diminta untuk menggunting tiap sudut segitiga, kemudian ketiga sudut tersebut disatukan sehingga

---

<sup>2</sup>Wayan Nurkencana dan P.P.N.Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 230.

<sup>3</sup>Arief.S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 9.

<sup>4</sup>M.Dolyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 235.

terbentuklah sudut lurus yaitu  $180^\circ$ . Dari kegiatan gunting-menggunting dan penggabungan sudut tersebut terlihat bahwa siswa aktif dan terlihat senang dalam pembelajaran tersebut. Siswa juga semangat untuk mempelajari dan mempraktekkan apa yang diperintahkan oleh guru. Sehingga, siswa senang, aktif dan termotivasi dalam belajar jika ada media belajar yang mengikutsertakan siswa dalam memperagakan media tersebut dalam proses pembelajaran. Namun, tidak semua siswa dalam kelas berminat untuk belajar matematika, masih ada siswa yang suka bercerita dengan teman sebangku saat guru menjelaskan pelajaran, siswa tidak suka mengerjakan soal-soal latihan, siswa takut disuruh guru untuk mengerjakan soal latihan di papan tulis dengan alasan kurang faham dengan materi yang dipelajari, dan tidak mau bertanya jika tidak mengerti tentang materi yang sedang dipelajari. Jadi, diperoleh bahwa minat belajar siswa bisa berubah-ubah tergantung pada situasi dan kondisi belajar siswa. Hal ini terlihat dari berbagai sikap siswa terhadap pembelajaran matematika, seperti kemauan siswa untuk bertanya, mencatat poin penting pada pelajaran, mau disuruh guru untuk menjawab pertanyaan maupun mengerjakan soal ke papan tulis. namun, dalam belajar masih ada siswa yang bercerita dengan teman, mengantuk, dan tidak suka mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.<sup>5</sup>

Guru matematika kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan berjumlah 3 orang yaitu ibu Sri Rahmadani yang mengajar di kelas VII-1, VII-2, dan VII-3, ibu Safridah yang mengajar di kelas VII-4 dan VII-5, sedangkan ibu Nurhidayah Siregar mengajar di kelas VII-6 dan VII-7. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan, yaitu ibu Sri Rahmadani, yang mengatakan bahwa:

Bagaimana pun cara yang dilakukan memang sangat sulit untuk membuat siswa tertarik dan berminat untuk belajar matematika. Saya melakukan berbagai cara untuk bisa menumbuhkan minat siswa, seperti menyuruh siswa membaca buku paket matematika terlebih dulu, kemudian membuat ringkasan materi, kemudian menjelaskan pelajaran, membuat kelompok dan menyuruh siswa diskusi, dan membuat media pembelajaran yang bisa dibuat. Siswa beranggapan bahwa matematika itu sulit, susah

---

<sup>5</sup>Observasi peneliti pada 30 April 2016, pukul 08.00-09.30 di kelas VII-1 SMPN 7 Padangsidempuan.

perhitungannya, banyak rumusnya, dan sebagainya. Sehingga anggapan itulah yang selalu ada dalam pikiran siswa yang mengakibatkan rendahnya minat belajar matematikanya. Memang, tidak semua materi pembelajaran dalam matematika bisa dibuat medianya, namun sebisa mungkin dibuatlah media untuk memudahkan belajar siswa. Minat belajar siswa memang ada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran, namun minat itu tidak bertahan lama artinya minat belajar itu akan hilang jika siswa kurang faham pada materi yang sedang dipelajari.<sup>6</sup>

Siswa juga mengatakan hal yang sama, seperti yang disebutkan oleh seorang siswa kelas VII-2 Andorado Pardamean, bahwa pelajaran matematika itu merupakan pelajaran yang sulit karena rumusnya yang banyak, susah perhitungannya, sehingga membuatnya tidak suka belajar matematika, dan berkurangnya minatnya untuk belajar matematika. Dalam pembelajaran matematika guru sudah menggunakan media, seperti gambar di *in focus*, kertas-kertas warna, dan kadang guru meminta siswa untuk menggambar di papan tulis, namun terkadang pembelajaran matematika masih kurang menyenangkan meskipun sudah pakai media pembelajaran karena pelajaran matematika banyak rumusnya dan susah perhitungannya serta medianya itu – itu saja.<sup>7</sup>

Riski Wilda Sari siswa kelas VII-3 juga mengatakan bahwa belajar matematika kadang sulit, tapi kadang juga mudah. Belajar matematika itu sulit karena banyak perhitungannya sehingga siswa merasa mudah menyerah dan cepat bosan, sehingga minat belajar mereka jadi berkurang pada pelajaran. Dengan adanya

---

<sup>6</sup>Sri Rahmadani, guru matematika kelas VII, wawancara di kantor guru SMPN 7 Padangsidempuan pada hari Sabtu, 30 April 2016, pukul 09.30 -10.20.

<sup>7</sup>Andorado Pardamean siswa kelas VII -1 di SMPN 7 Padangsidempuan, wawancara di SMPN 7 Padangsidempuan pada hari Sabtu, tanggal 30 April 2016, pukul 10.30 WIB.

media pembelajaran seperti membawa jangka , busur dan kertas manila untuk menggambar jenis-jenis segitiga dan lainnya, siswa merasa senang dalam belajar, namun adakalanya siswa juga tetap merasa bahwa belajar matematika tetap tidak menyenangkan sehingga siswa merasa bahwa matematika itu merupakan pelajaran yang sulit.<sup>8</sup>

Santi Melinda Dalimunthe siswa kelas VII-5 mengatakan bahwa belajar matematika itu mudah dan menyenangkan. Namun terkadang pelajaran matematika itu susah dimengerti karena guru kadang menyuruh siswa untuk menggambarkan bentuk bangun yang sedang dipelajari misalnya gambar segitiga sama kaki ataupun segitiga sama sisi dan gambar lain pada materi lainnya sehingga pelajaran jadi membingungkan dan sulit dipahami.<sup>9</sup>

Sedangkan Ade Dwi Aryani siswa kelas VII-7 mengatakan bahwa belajar matematika itu melelahkan apalagi jika harus menghafal rumus – rumus yang sulit dan mencatat poin penting pelajaran dari layar *In Focus* sehingga kadang membosankan meskipun pakai tampilan yang menarik.<sup>10</sup>

Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan

---

<sup>8</sup>Riski Wilda Sari, siswa kelas VII-3 di SMPN 7 Padangsidempuan, wawancara di SMPN 7 Padangsidempuan pada hari Sabtu, tanggal 30 April 2016, pukul 10.37 WIB.

<sup>9</sup> Santi Melinda Dalimunthe, siswa kelas VII-5 di SMPN 7 Padangsidempuan, wawancara di Rimbasoping Padangsidempuan pada hari Sabtu, tanggal 30 April 2016, pukul 20.37 WIB.

<sup>10</sup>Ade Dwi Aryani, siswa kelas VII-7 di SMPN 7 Padangsidempuan, wawancara di Rimbasoping Padangsidempuan pada hari sabtu, tanggal 30 April 2016, pukul 19.40 WIB.

bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.<sup>11</sup>

Inti tujuan proses pembelajaran variasi ini adalah menumbuh kembangkan perhatian dan minat siswa agar belajar lebih baik. Sedangkan salah satu manfaat memberikan variasi dalam mengajar yaitu untuk membentuk sikap positif bagi peserta didik terhadap guru.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di SMPN 7 Padangsidempuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Secara umum minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri individu) antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.<sup>13</sup> Sedangkan faktor eksternal (luar diri individu) yaitu lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas, dan lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 19-20.

<sup>12</sup>Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 86.

<sup>13</sup>Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 133.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 135.

### C. Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang ada, peneliti membatasi ruang lingkup masalah yaitu pada aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa yang merupakan faktor eksternal pada lingkungan non sosial yaitu penggunaan alat-alat belajar yang salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran.

### D. Definisi Operasional Variabel

#### a. Penggunaan variasi media

Penggunaan variasi media adalah perbuatan guru dalam pemilihan media yang sesuai dengan proses belajar dan mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik.<sup>15</sup> Jadi, penggunaan variasi media adalah penggunaan alat – alat pembelajaran secara bervariasi dalam proses pembelajaran.

#### b. Minat belajar

Minat merupakan keinginan, ketertarikan, serta kecenderungan hati untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu yakni keinginan anak untuk belajar.<sup>16</sup> Jadi, minat belajar matematika siswa adalah kemauan siswa untuk belajar matematika tanpa ada yang menyuruhnya, namun berasal dari keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri.

---

<sup>15</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Micro Teaching & Team Teaching* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 34.

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 57.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan variasi media dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan ?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan variasi media terhadap minat belajar siswa SMPN 7 Padangsidempuan ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan variasi media dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penggunaan variasi media terhadap minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

### 1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan.

### 2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan sebelum belajar matematika agar bisa menyiapkan dan membuat variasi dalam penggunaan media, menerapkan variasi dalam penggunaan media sehingga proses pembelajaran menjadi tidak membosankan bagi guru dan siswa dan dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik.
- b. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk membangun dan mempertahankan serta meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika.
- c. Bagi peneliti, untuk melengkapi tugas – tugas dan syarat – syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris/Pendidikan Matematika.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II landasan teori yang mencakup kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III metodologi penelitian mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian mencakup deskripsi data, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Media**

###### **a) Pengertian Media**

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan menurut *Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.<sup>1</sup>

Menurut *Association of Education and Communication Teacnology* (AECT), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.<sup>2</sup>

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan

---

<sup>1</sup>Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.113.

<sup>2</sup>*Ibid.*

memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>3</sup>

#### **b) Klasifikasi Media**

Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong ke dalam media visual adalah film *slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- 3) Media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media pertama dan kedua.<sup>4</sup>

Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi :

- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film strip*, transparansi, dan sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film proyektor untuk memproyeksikan *film slide*, *overhead*

---

<sup>3</sup>Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.

<sup>4</sup>Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13.

*projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini maka media yang semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.

- 2) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Rudi Bretz dalam Azhar Arsyad mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linergraphic*) dan simbol. Selain itu dia juga membedakan media siar (transmisi) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat 8 klasifikasi media :

- 1) Media audio visual gerak
- 2) Media audio visual diam
- 3) Media audio semi gerak
- 4) Media visual gerak
- 5) Media visual diam
- 6) Media visual semi gerak
- 7) Media audio
- 8) Media cetak<sup>6</sup>

Menurut Oemar Hamalik juga dalam buku Azhar Arsyad ada empat klasifikasi media pengajaran, yaitu :

- 1) Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya *filmstrip*, *transparansi*, *micro projection*, papan tulis, bulletin board, gambar-gambar, ilustrasi, *chart*, grafik, poster, peta, dan globe.
- 2) Alat-alat yang bersifat *auditif* atau hanya dapat didengar misalnya; *phonograph record*, transkripsi *electris*, radio, rekaman pada *tape recorder*.

---

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 14.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 27.

- 3) Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya; model, *spicemens*, bak pasir, peta *electris*, koleksi diorama.
- 4) Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Disamping itu para ahli media lainnya juga membagi jenis-jenis media pengajaran itu kepada:

- 1) Media asli dan tiruan
- 2) Media bentuk papan
- 3) Media bagan dan grafis
- 4) Media proyeksi
- 5) Media dengar (audio)
- 6) Media cetak atau *printed materials*.<sup>8</sup>

Briggs juga berpendapat dalam buku Azhar Arsyad yaitu lebih menekankan pada karakteristik menurut stimulus atau rangsangan yang dapat ditimbulkannya daripada media itu sendiri, yakni kesesuaian rangsangan tersebut dengan karakteristik siswa, tugas pembelajaran, bahan dan transmisinya.<sup>9</sup>

Disamping itu Briggs mengidentifikasikan macam-macam media yang dipergunakan dalam belajar mengajar, yaitu; objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film bingkai, film, televisi, dan gambar. Sedangkan Gagne masih dalam Azhar Arsyad membuat tujuh macam pengelompokan media yaitu:

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 27.

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 31.

- 1) Benda untuk didemonstrasikan
- 2) Komunikasi lisan
- 3) Gambar cetak
- 4) Gambar diam
- 5) Gambar gerak
- 6) Film bersuara
- 7) Mesin belajar.<sup>10</sup>

### c) Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Suatu media dikatakan baik apabila bersifat efisien, efektif dan komunikatif. Efisien artinya memiliki daya guna ditinjau dari segi cara penggunaannya, waktu dan tempat. Suatu media dikatakan efisien apabila penggunaannya mudah dalam waktu yang singkat dapat mencakup isi yang luas, dan tempat yang diperlukan tidak terlalu luas. Efektif artinya memberikan hasil yang tinggi ditinjau dari segi pesannya dan kepentingan siswa yang sedang belajar. Sedangkan komunikatif artinya bahwa media tersebut mudah untuk dimengerti maksudnya. Dengan kata lain, apa yang

---

<sup>10</sup>*Ibid.*

ditampilkan melalui media tersebut mudah untuk ditangkap atau dipahami oleh siswa. Jadi, media harus jelas.<sup>11</sup>

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa/mahasiswa, ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- 3) Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- 4) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.
- 5) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- 6) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.<sup>12</sup>

Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristiknya) media yang bersangkutan.

---

<sup>11</sup>A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivai Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 206.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 15.

Dalam buku Arief S. Sadiman, Ely mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan. Sebagai pendekatan praktis, beliau menyarankan untuk mempertimbangkan media apa saja, berapa harganya, berapa lama diperlukan untuk mendapatkannya, dan format apa yang memenuhi selera pemakai (misalnya siswa dan guru).<sup>13</sup>

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Secara psikologis, alat-alat pendidikan dan media pembelajaran memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa. Dengan ketertarikan terhadap media yang digunakan, minat belajar siswa semakin meningkat. Siswa semakin didorong oleh adanya media yang digunakan. Semakin besar ketertarikan dan minat belajar, secara psikologis semakin mudah bagi siswa

---

<sup>13</sup>Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 85-86.

untuk mengikuti proses pembelajaran, memahami bahan ajar, dan mempraktikkannya dalam kehidupan.<sup>14</sup>

Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>15</sup>

#### **d) Penggunaan Variasi Media**

Tiap anak didik memiliki kemampuan indra yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara. Ada yang lebih senang membaca, ada yang lebih suka mendengarkan, ada yang suka mendengarkan dulu baru membaca, dan sebaliknya. Dengan variasi penggunaan media kelemahan indra yang dimiliki tiap anak didik dapat dikurangi. Untuk menarik perhatian anak didik misalnya, guru dapat memulai dengan berbicara lebih dulu, kemudian menulis di papan tulis, dilanjutkan

---

<sup>14</sup>Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 92.

<sup>15</sup>Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm. 19-20.

dengan melihat benda konkret. Dengan variasi seperti itu dapat memberi stimulus terhadap indra anak didik.

Ada tiga variasi penggunaan media, yakni media pandang, media dengar, dan media taktil.<sup>16</sup> Bila guru menggunakan media bervariasi atau bervariasi menggunakan bahan ajaran, akan banyak sekali memerlukan penyesuaian indra anak didik, membuat perhatian anak didik menjadi lebih tinggi, memberi motivasi untuk belajar, mendorong berfikir, dan meningkatkan kemampuan belajar. Guna memudahkan pemahaman mengenai variasi media pandang, media dengar, dan media taktil, dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Variasi media pandang

Penggunaan media pandang dapat diartikan sebagai penggunaan alat dan bahan ajaran khusus untuk komunikasi, seperti buku, majalah, globe, peta, majalah dinding, film, *film strip*, TV, radio, *recorder*, gambar grafik, dan lain-lain. Penggunaan yang lebih luas dari alat-alat tersebut akan memiliki keuntungan, antara lain:

- (1) Membantu secara konkret konsep berfikir dan mengurangi respon yang kurang bermanfaat.
- (2) Menarik perhatian anak didik pada tingkat yang tinggi.
- (3) Membuat hasil belajar lebih permanen.
- (4) Menyajikan pengalaman riil yang akan mendorong kegiatan mandiri anak.
- (5) Mengembangkan cara berfikir berkesinambungan, seperti halnya pada film.

---

<sup>16</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 128.

- (6) Memberi pengalaman yang tidak mudah dicapai oleh media yang lain.
- (7) Menambah frekuensi kerja lebih dalam dan belajar lebih bervariasi.<sup>17</sup>

## 2) Variasi media dengar

Pada umumnya dalam proses interaksi edukatif di kelas, suara guru adalah alat utama dalam komunikasi. Variasi dalam penggunaan media dengar memerlukan kombinasi dengan media pandang dan media taktil. Sejumlah media dengar yang dapat dipakai untuk itu diantaranya ialah pembicaraan anak didik, rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara, bahkan suara ikan lumba-lumba, yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran.

## 3) Variasi media taktil

Variasi media taktil adalah penggunaan media yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk menyentuh dan memanipulasi benda atau bahan ajaran. Dalam hal ini akan melibatkan anak didik dalam kegiatan penyusunan ataupun pembuatan model, yang hasilnya dapat disebutkan dan dilakukan secara individu maupun kelompok kecil.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 129.

<sup>18</sup>*Ibid.*

## 2. Minat Belajar Matematika

### a) Pengertian Minat

Dalam praktik sehari-hari, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama/tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama, dan dalam praktik selalu bergandengan satu sama lain. Minat (*interest*), jika seseorang yang tertuju pada satu objek sebenarnya dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu objek tertentu. Di dalam gejala perhatian, ketiga unsur jiwa tersebut juga ada, tetapi unsur fikiranlah yang terkuat pengaruhnya.<sup>19</sup>

Jesild dan tasch dalam Djaali menyebutkan bahwa minat atau interest menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Sedangkan Doyles Fryer juga dalam Djaali mendefenisikan minat sebagai gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk

---

<sup>19</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 148.

menghadapai atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirancang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>20</sup>

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>21</sup>

Dari beberapa gambaran defenisi minat diatas, dapat ditegaskan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan

---

<sup>20</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.121.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm.180.

dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat tidak hanya di ekspresikan melalui pernyataan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan segala sesuatu yang lain.<sup>22</sup>

#### **b) Jenis - jenis dan Ciri-ciri Minat**

Adapun mengenai jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Ahmad Susanto mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi sebagai berikut:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
5. Minat *persuasive*, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
6. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
7. Minat *leterer* yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
8. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.

---

<sup>22</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.166-167.

9. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
  10. Minat *lerikal*, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.<sup>23</sup>
- Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, Elizabeth

Hurlock dalam Ahmad Susanto menyebut ada tujuh ciri minat, yaitu:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga akan luntur.
6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya akan diminati.
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.<sup>24</sup>

### c) Indikator Minat

Dari uraian diatas, minat belajar merupakan rasa lebih suka dan ketertarikan siswa untuk belajar tanpa ada yang menyuruh namun datang dari dirinya sendiri. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Berdasarkan berbagai pengertian dan ciri-ciri minat yang telah

---

<sup>23</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 61-62.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 62-63.

dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri orang yang berminat terhadap suatu objek ataupun kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1) Memiliki rasa suka dan senang terhadap suatu kegiatan atau objek

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan. Pada dasarnya setiap orang senang melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) daripada melakukan sesuatu yang kurang disukai. Belajar dalam keadaan hati senang tentu saja akan lebih mudah daripada anak belajar dengan suasana hati yang terpaksa.<sup>25</sup>

2) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, akan banyak menimbulkan problema pada dirinya. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap

---

<sup>25</sup>Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 59.

tidaknya catatan, memperhatikan tidaknya garis miring dalam pelajaran itu.<sup>26</sup>

3) Memiliki perhatian yang besar pada kegiatan belajar

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu objek tertentu. Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam praktik. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat.<sup>27</sup>

4) Memiliki motivasi belajar yang tinggi

Minat merupakan keinginan seseorang untuk mengetahui yang belum diketahui. Dengan adanya minat yang tinggi akan mendorong anak termotivasi belajar yang tinggi. Minat ini diarahkan kepada minat siswa dalam belajar.<sup>28</sup>

5) Berkeinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik.

Timbulnya minat belajar disebabkan oleh berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat

---

<sup>26</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

<sup>27</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 148.

<sup>28</sup>Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* (Malang: UIN, 2009), hlm. 167.

belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.<sup>29</sup>

#### **d) Teori Belajar Behaviorisme**

Pada tahun 1960-1965 orang mulai memperhatikan siswa sebagai komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Pada saat itu teori tingkah laku (*behaviorisme theory*) ajaran B.F.Skinner mulai mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Teori ini mendorong orang untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut teori ini mendidik adalah mengubah tingkah laku siswa. Teori ini telah mendorong diciptakannya media yang dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar. Media instruksional yang terkenal yang dihasilkan teori ini adalah *teaching machine* dan *programmed instruction*.<sup>30</sup>

Teori behaviorisme adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini berpengaruh terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behaviorisme menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm. 191.

<sup>30</sup>Arief S.Sadiman, dkk, *Op.Cit*, hlm.9.

<sup>31</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 4.

Teori ini menggunakan model hubungan stimulus-respons dan menempatkan peserta didik sebagai individu yang pasif. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan perilaku reaktif (respons) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus kepada peserta didik agar menimbulkan respons yang tepat seperti yang diinginkan.

Tujuan pembelajaran dalam teori behavioristik ditekankan pada penambahan pengetahuan. Pembentukan perilaku sebagai hasil belajar yang tampak diperoleh dengan penataan kondisi yang ketat dan penguatan. Perilaku manusia dipengaruhi oleh stimulus yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu, perilaku manusia dianggap dapat dikontrol/dikendalikan dengan melakukan manipulasi terhadap lingkungan. Aplikasi teori ini tergantung pada tujuan pembelajaran, sifat materi pembelajaran, karakteristik siswa, serta media dan fasilitas pembelajaran yang tersedia.<sup>32</sup>

Ciri-ciri implementasi teori behavioristik adalah:

- 1) Mementingkan pengaruh lingkungan
- 2) Mementingkan bagian-bagian
- 3) Mementingkan peranan reaksi
- 4) Mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar melalui prosedur stimulus respons
- 5) Mementingkan peranan kemampuan yang sudah terbentuk sebelumnya
- 6) Mementingkan mekanisme terbentuknya hasil belajar
- 7) Hasil belajar yang dicapai adalah munculnya perilaku yang diinginkan
- 8) Mementingkan sebab-sebab pada waktu lalu
- 9) Mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 5-7.

10) Menggunakan teknik coba-coba (*trial and error*) dalam penyelesaian masalah.<sup>33</sup>

Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara *progresif*. Sedangkan Chaplin mengatakan bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif sebagai akibat latihan dan tingkah laku. Bertolak dari berbagai defenisi yang telah diutarakan di atas, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>34</sup>

### 3. Pembelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin, yaitu “*mathenein*” atau “*mathema*” yang berarti *belajar* atau *yang dipelajari*. Sedangkan dalam bahasa Belanda disebut “*wiskunde*” yang berarti ilmu pasti, yang semuanya berkaitan dengan penalaran atau pemberian alasan yang valid. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefenisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur serta keterkaitan antara konsep adalah kuat.<sup>35</sup>

Matematika adalah suatu sarana atau cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi,

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 8.

<sup>34</sup>Muhibin Syah, *Op.Cit.*hlm. 64-68.

<sup>35</sup>Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 26-27.

menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri untuk melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.

Pandangan lain, Hudojo menyatakan bahwa Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi. Sedangkan James dalam kamus matematikanya menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.<sup>36</sup>

*National Research Council (NRC)* dari Amerika Serikat telah menyatakan bahwa matematika adalah kunci kearah peluang-peluang keberhasilan. Bagi seorang siswa, keberhasilan mempelajarinya akan membuka pintu karir yang cemerlang. Selanjutnya disebutkan bahwa matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan (*pattern*) dan tingkatan (*order*). Jelaslah sekarang bahwa matematika dapat dilihat sebagai bahasa yang menjelaskan tentang pola, baik pola di alam (kauni) maupun pola yang ditemukan melalui fikiran.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm.28.

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm.33-34.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar matematika adalah usaha untuk mengubah tingkah laku siswa agar memiliki mental yang kuat dan mampu berfikir logis dan bisa bernalar yang tinggi agar mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan matematika.

## **B. Penelitian Terdahulu**

- 1) Skripsi Elmida Hasibuan, mahasiswa IAIN Padangsidempuan angkatan 2010, dengan judul pengaruh keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap minat belajar matematika siswa dikelas XI SMAN 1 Sosa. Adapun hasil penelitian peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap minat belajar matematika siswa dikelas XI SMAN 1 Sosa.<sup>38</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saudari Elmida Hasibuan adalah dari 1) segi judul sama-sama meneliti tentang keterampilan mengajar guru, 2) segi instrumen yaitu sama-sama menggunakan angket, 3) segi analisis datanya sama-sama menggunakan regresi linier sederhana. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudari Elmida Hasibuan adalah dari segi jenis penelitian yaitu penelitian ini merupakan

---

<sup>38</sup>Elmida Hasibuan “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa dikelas XI SMAN 1 Sosa” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2010).

penelitian *Ex Post Facto* sedangkan saudara Elmida menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif.

- 2) Skripsi Bintang Harahap, mahasiswa IAIN Padangsidempuan angkatan 2007, dengan judul penelitian yaitu pengaruh media grafik terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII MTs.S YPKS Padangsidempuan, dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media grafik terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII MTs.S YPKS Padangsidempuan dengan kategori “sedang”.<sup>39</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Bintang Harahap adalah dari 1) segi judul sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran, 2) segi instrumen sama-sama menggunakan angket namun saudara Bintang Harahap juga menggunakan tes sebagai instrumen penelitiannya penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Bintang Harahap yaitu penelitian ini mengukur minat siswa sedangkan saudara Bintang Harahap mengukur hasil belajar siswa dan penelitian saudara Bintang Harahap merupakan penelitian Eksperimen sedangkan penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*.

---

<sup>39</sup>Bintang Harahap “Pengaruh Media Grafik Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Siswa Kelas VIII MTs.S YPKS Padangsidempuan” (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2007).

3) Skripsi Skripsi Arif Hidayat Harahap, mahasiswa IAIN Padangsidempuan angkatan 2010, dengan judul penelitian yaitu pengaruh demonstrasi benda konkret terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan aritmatika sosial kelas VII MTs. H.Ibrahim Gunung Martua kecamatan Portibi kabupaten Paluta, dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara demonstrasi benda konkret terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan aritmatika sosial kelas VII MTs.S. Ibrahim Gunung Martua kecamatan Portibi kabupaten Paluta.<sup>40</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Arif Hidayat Harahap adalah dari segi judul sama-sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Arif Hidayat Harahap yaitu penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* sedangkan saudara Arif Hidayat Harahap menggunakan eksperimen dalam metode penelitiannya.

### C. Kerangka Fikir

Matematika merupakan salah satu pelajaran wajib di setiap sekolah. Banyak siswa mengatakan bahwa matematika merupakan suatu pelajaran yang rumit dan sulit sehingga dengan persepsi itulah akhirnya siswa tidak berminat untuk mempelajari matematika. Siswa beranggapan bahwa matematika itu

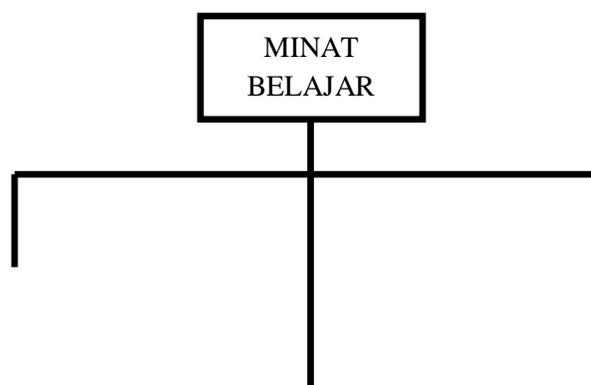
---

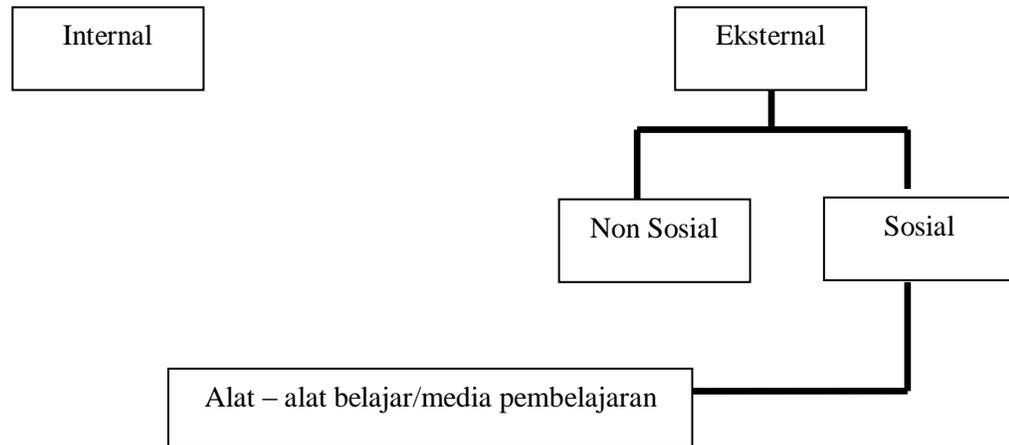
<sup>40</sup> Arif Hidayat Harahap “Pengaruh Demonstrasi Benda konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial kelas VII MTs. H.Ibrahim Gunung Martua kecamatan Portibi kabupaten Paluta” (skripsi IAIN Padangsidempuan, 2010).

banyak rumus, sulit menghitungnya, dan sebagainya. Tanpa disadari anggapan buruk itulah yang menjadikan siswa tidak menyukai matematika.

Kemampuan belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar tersebut, diantaranya, motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Minat merupakan salah satu faktor penting untuk kemajuan belajar siswa. Tanpa adanya minat maka akan sulit membuat siswa faham akan materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga jika pembelajaran tidak pernah disukai siswa maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya nanti.

Untuk bisa membuat siswa tertarik dan perhatian pada pelajaran, maka perlu dibuat suatu usaha agar siswa bisa perhatian pada pelajaran yang sedang berlangsung. Adapun salah satu usaha untuk bisa membuat siswa tertarik dan perhatian pada pelajaran adalah dengan membuat media pembelajaran. Jika siswa sudah perhatian pada pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru maka lahirlah minatnya untuk belajar lebih baik. Dengan bervariasinya media yang dibuat oleh guru maka proses pembelajaran yang sedang berlangsung akan menyenangkan dan bervariasi. Dengan pembelajaran yang menyenangkan tersebut tentunya akan menambah semangat belajar peserta didik, akan membuatnya termotivasi dan akan timbullah minat belajar siswa terhadap sesuatu yang sedang dipelajari.





**Gambar 1**  
**Kerangka Fikir**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan landasan berfikir dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara variasi penggunaan media terhadap minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 7 Padangsidempuan Jl. Raya Angkola Julu, Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu, Padangdimpunan.

Penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2016 sampai dengan Mei 2017, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	2016						2017			
		M e i	Ju n	S ep	O k t	N o v	D e s	J a n	F e b	M a r	A p r
1.	Penelitian awal	■	■								
2.	Penyusunan proposal		■	■							
3.	Bimbingan Proposal				■	■	■	■			
4.	Seminar proposal							■			
5.	Penelitian								■	■	
6.	Penulisan laporan									■	■

##### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Ex Post Facto* yaitu menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih

kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel devenden.<sup>1</sup>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan yang berjumlah 152 siswa yang terbagi dalam 7 kelas seperti dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah siswa
VII-1	23 siswa
VII-2	22 siswa
VII-3	22 siswa
VII-4	23 siswa
VII-5	22 siswa
VII-6	21 siswa
VII-7	19 siswa
Total	152 siswa

Sumber: Dokumen SMPN 7 Padangsidempuan

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batas toleransi kesalahan (taraf signifikansi) 5 % karena semakin kecil toleransi kesalahan maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Penentuan besarnya sampel yang

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 80.

digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin yaitu sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{152}{1 + 152(0,05)^2} \\ &= \frac{152}{1 + 0,38} \\ &= \frac{152}{1,38} \\ &= 110,14 = 110 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Penyebaran anggota sampel penelitian yang diambil secara *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional<sup>3</sup>, dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>2</sup> Ibid., hlm. 61.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 82.

**Tabel 3**  
**Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah populasi</b>	<b>Sampel</b>
VII-1	23 Orang	$\frac{23}{152} \times 110 = 16,6 = 17$
VII-2	22 Orang	$\frac{22}{152} \times 110 = 15,9 = 16$
VII-3	22 Orang	$\frac{22}{152} \times 110 = 15,9 = 16$
VII-4	23 Orang	$\frac{23}{152} \times 110 = 16,6 = 17$
VII-5	22 Orang	$\frac{22}{152} \times 110 = 15,9 = 16$
VII-6	21 Orang	$\frac{21}{152} \times 110 = 15,1 = 15$
VII-7	19 Orang	$\frac{19}{152} \times 110 = 13,7 = 13$
Jumlah	152 orang	110 orang

#### **D. Instrumen Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>4</sup>

Skala yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>5</sup> Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.<sup>6</sup> Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Untuk mengukur penggunaan variasi media digunakan kata-kata sebagai berikut:

- a. Sangat Sering (SS), diberi skor 5
- b. Sering (S), diberi skor 4
- c. Jarang (J), diberi skor 3
- d. Hampir Tidak Pernah (HTP), diberi skor 2
- e. Tidak Pernah (TP), diberi skor 1<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 142.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 92.

<sup>6</sup>Riduan, *Skala pengukuran Variabel-variebel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 12.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm.94.

Untuk mengukur besarnya minat belajar siswa digunakan kata-kata sebagai berikut:

- a. Sangat Sesuai (SS), diberi skor 5
- b. Sesuai (S), diberi skor 4
- c. Cukup Sesuai (CS), diberi skor 3
- d. Kurang Sesuai (KS), diberi skor 2
- e. Tidak Sesuai (TS), diberi skor 1<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variasi penggunaan media**

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. item instrument
Penggunaan variasi media	1. Jenis media berdasarkan sifatnya (1) Auditif	(1) Media yang dapat didengar seperti radio dan rekaman suara	1, 2
	(2) Visual	(2) Media yang dapat dilihat seperti papan tulis, gambar-gambar, ilustrasi, grafik, poster, peta, dan lukisan.	3, 4
	(3) Audiovisual	(3) Media yang dapat didengar dan dilihat seperti rekaman video, televisi, atau slide suara.	5
	4. Kriteria pemilihan media	(1) Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	6

		(2) Kesesuaian media dengan materi	
			7
	5. Efektifitas dan efisiensi penggunaan media	(1) Memuat semua isi pelajaran	
		(2) Tidak membutuhkan ruangan yang luas	8
		(3) Pesan dari media mudah dan cepat ditangkap siswa	9, 10, 11
		(4) Mudah dimengerti dan dipahami maksudnya	12, 13, 14, 15
		(5) Dapat jelas dilihat tulisan atau gambar dari media tersebut.	16, 17, 18
			19, 20

**Tabel 5**  
**Kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat belajar siswa**

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. item instrumen
Minat belajar	1. Memiliki rasa suka dan senang terhadap suatu kegiatan atau objek	(1) Senang dalam belajar	1
		(2) Senang mengerjakan tugas	2
		(3) Suka mengoleksi buku yang berkaitan dengan matematika	3
		(4) Duduk di bangku paling depan	4
	2. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar	(1) Mau bertanya	5
		(2) Memberikan pendapat/ide	6
		(3) Mengerjakan soal di papan tulis	7
		(4) Mencata poin-poin penting	8
		(5) Tidak membolos saat pelajaran	9
	3. Memiliki perhatian yang besar pada kegiatan belajar	(1) Fokus mendengarkan penjelasan guru	10
		(2) Membawa buku paket matematika	11

		(3) Membawa dan menyediakan peralatan belajar	12
		(4) Diskusi saat ada tugas	13
		(5) Mencari referensi lain yang berkaitan dengan matematika	14
	4. Memiliki motivasi belajar yang tinggi	(1) Senang dengan guru matematika	15
		(2) Mengulangi pelajaran di rumah	16
		(3) Bertanya pada orang lain yang lebih tahu jika tidak faham pada pelajaran	17
		(4) Belajar matematika penting dalam kehidupan	18
	5. Berkeinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik	(1) Belajar dengan tekun	19
		(2) Ingin jadi orang sukses	20

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Validitas angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya index validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Untuk mencari validitas angket digunakan aplikasi SPSS 22 dengan metode korelasi Pearson yaitu sebagai berikut:

#### a) Hasil uji validitas variabel penggunaan media (X)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dan program SPSS 22 yang diterapkan pada 20 siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan dengan jumlah 20 butir pernyataan pada variabel variasi penggunaan media diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Uji Validitas Variabel Penggunaan Media**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.6500	232.450	.758	.920
VAR00002	56.7000	233.168	.751	.920
VAR00003	57.1000	232.095	.793	.919
VAR00004	57.2000	245.326	.533	.925
VAR00005	59.4500	261.629	.223	.929
VAR00006	59.6500	266.239	.048	.930
VAR00007	56.7000	233.168	.751	.920
VAR00008	59.4500	261.629	.223	.929
VAR00009	57.2000	245.326	.533	.925
VAR00010	56.6500	232.450	.758	.920
VAR00011	57.7000	234.642	.577	.925
VAR00012	57.1500	229.924	.756	.920
VAR00013	56.8500	240.766	.667	.922
VAR00014	57.0000	224.316	.898	.916
VAR00015	57.3500	237.924	.574	.924
VAR00016	57.5000	236.053	.687	.922
VAR00017	57.7000	232.642	.683	.922
VAR00018	59.0500	270.261	-.170	.934
VAR00019	57.2500	226.513	.910	.916
VAR00020	59.0000	254.842	.326	.928

**Tabel 7**  
**Validitas variasi Penggunaan Media Pembelajaran**

No	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interpretasi
1	0.758	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan $N= 20$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.444$	Valid
2	0.751		Valid
3	0.793		Valid
4	0.533		Valid
5	0.223		Tidak Valid
6	0.048		Tidak Valid
7	0.751		Valid
8	0.223		Tidak Valid
9	0.533		Valid
10	0.758		Valid
11	0.577		Valid
12	0.756		Valid
13	0.667		Valid
14	0.898		Valid
15	0.574		Valid
16	0.687		Valid
17	0.683		Valid
18	-0.170		Tidak Valid
19	0.910		Valid
20	0.326		Tidak Valid

Dari hasil uji coba tersebut maka dari 20 butir pernyataan terdapat 15 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga peneliti menggunakan 15 butir pernyataan tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya.

b) Hasil uji validitas variabel minat belajar matematika siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dan program SPSS 22 yang diterapkan pada 20 siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan dengan jumlah 20 butir pernyataan pada variabel minat belajar matematika, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Uji Validitas Variabel Minat Belajar Matematika Siswa**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70.0000	181.158	.573	.887
VAR00002	70.0000	173.263	.644	.885
VAR00003	70.0000	174.842	.776	.881
VAR00004	69.4000	189.516	.296	.896
VAR00005	70.0000	173.263	.644	.885
VAR00006	69.6500	184.450	.608	.887
VAR00007	69.5000	184.263	.668	.886
VAR00008	70.0000	181.158	.573	.887
VAR00009	69.5000	184.263	.668	.886
VAR00010	70.0000	174.842	.776	.881
VAR00011	69.5000	184.263	.668	.886
VAR00012	70.0000	174.842	.776	.881
VAR00013	69.9500	194.787	.117	.903
VAR00014	70.9000	200.200	-.021	.908
VAR00015	69.6000	193.832	.191	.898
VAR00016	69.7500	176.197	.629	.885
VAR00017	69.5000	184.263	.668	.886
VAR00018	69.7500	176.197	.629	.885
VAR00019	70.6500	178.555	.637	.885
VAR00020	68.8500	197.503	.236	.895

**Tabel 9**  
**Validitas Minat Belajar Matematika Siswa**

No	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interpretasi
1	0.573	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan N= 20 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ = 0.444	Valid
2	0.644		Valid
3	0.776		Valid
4	0.296		Tidak Valid
5	0.644		Valid
6	0.608		Valid
7	0.668		Valid
8	0.573		Valid
9	0.668		Valid
10	0.776		Valid
11	0.668		Valid
12	0.776		Valid
13	0.117		Tidak Valid
14	-0.021		Tidak Valid
15	0.191		Tidak Valid
16	0.629		Valid
17	0.668		Valid
18	0.629		Valid
19	0.637		Valid
20	0.236		Tidak Valid

Dari hasil uji coba tersebut maka dari 20 butir pernyataan terdapat 15 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga peneliti menggunakan 15 butir pernyataan tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya.

b. Reliabilitas angket

Reliabilitas adalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh angket digunakan aplikasi SPSS 22 sebagai berikut:

a) Hasil reliabilitas variabel penggunaan variasi media (X)

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan komputer SPSS 22 menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak.

**Tabel 10**  
**Pengujian Reliabilitas Variabel X dengan SPSS 22**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	20

b) Hasil reliabilitas variabel minat belajar matematika siswa (Y)

**Tabel 11**  
**Pengujian Reliabilitas Variabel Y dengan SPSS 22**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Dari hasil perhitungan tersebut untuk variabel X diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0.927 > 0.444$ , dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan variasi media (X) reliabel dan dapat digunakan untuk

penelitian, kemudian untuk variabel Y diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0.894 > 0.444$ , dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar matematika siswa (Y) reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

### 1. Analisa data statistik

Untuk mengetahui ukuran pemusatan data maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

#### a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu :

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = rata-rata hitung

$\sum f_x$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

$N$  = Jumlah siswa

#### b. Median

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Mdn = b + \frac{\frac{1}{2N} - f_{kh}}{f_i}$$

Keterangan :

Mdn = Median

b = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

$f_i$  = Frekuensi asli (frekuensi skor yang mengandung median)

### c. Modus

Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_o = b + \left( \frac{f_a}{f_a + f_b} \right) x_i$$

Keterangan :

$M_o$  = Modus

b = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

$f_a$  = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

$f_b$  = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = Kelas interval

### d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui penyimpangan atau penyebaran data. Rumus yang digunakan yaitu :<sup>9</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

---

<sup>9</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.168.

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$  = Jumlah perkalian antara nilai tengah yang telah dikuadratkan dengan frekuensinya masing-masing.

$\sum fx$  = jumlah perkalian antara nilai tengah dengan frekuensinya masing-masing.

$N$  = Jumlah sampel

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel penggunaan variasi media dan minat belajar matematika siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum skor}{\sum responden \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Untuk mendeskripsikan pencapaian penggunaan variasi media dan minat belajar matematika siswa ditetapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Kategori Tingkat Penilaian <sup>10</sup>**

No	Skor	Nilai
1	0% – 20%	Sangat Lemah/ Sangat Tidak Baik
2	21% – 40%	Lemah / Tidak Baik

<sup>10</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 190.

3	41% – 60%	Cukup
4	61% – 80%	Kuat / Baik
5	81% – 100%	Sangat kuat/ Sangat Baik

## 2. Analisis Data Inferensial

### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi *product momen* yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio yang dirumuskan dengan:<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Tabel 13**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi nilai r<sup>12</sup>**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat kuat
Antara 0,600 – 0,800	Kuat
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

<sup>11</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 234.

<sup>12</sup>Dedy Kuswanto, *Statistik untuk Pemula & Orang Awam* (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), hlm.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi linear sederhana yaitu memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel devenden, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah atau dinaik-turunkan.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah: <sup>13</sup>

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel indevenden. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Pengujian

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 260-261.

koefisien regresi dapat dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Menentukan rumusan hipotesis

$H_0 : \rho = 0$  : tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$H_0 : \rho \neq 0$  : ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

2) Uji statistik yang digunakan adalah uji F. Untuk menentukan nilai uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a

$$JK_{reg(b/a)} = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right)$$

c) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

d) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

g) Menghitung F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

3) Menentukan nilai kritis ( $\alpha$ ) atau nilai  $F_{tabel}$  pada derajat bebas

$$db_{reg(b/a)} = n - 2$$

4) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , dengan kriteria uji apabila

$$F_{hitung} \geq F_{tabel} \text{ maka } H_0 \text{ ditolak.}^{14}$$

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 194-195.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data dikumpul melalui penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi kepada validator.

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Variabel Penggunaan Variasi Media (X)**

Untuk lebih memperjelas gambaran dari penggunaan variasi media dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 14**  
**Rangkuman Deskripsi Data Penggunaan Variasi Media**

No	Statistik	Variabel
1	Skor terendah	15
2	Skor tertinggi	72
3	Modus	56.5
4	Median	50.14
5	Mean	51.83
6	Standar deviasi	10.64

Berdasarkan hasil angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang diberikan kepada 110 orang responden (sampel penelitian), maka nilai penggunaan variasi media diperoleh nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 15. Kemudian nilai mean sebesar 51.83 artinya skor tingkat pencapaian nilai tersebut

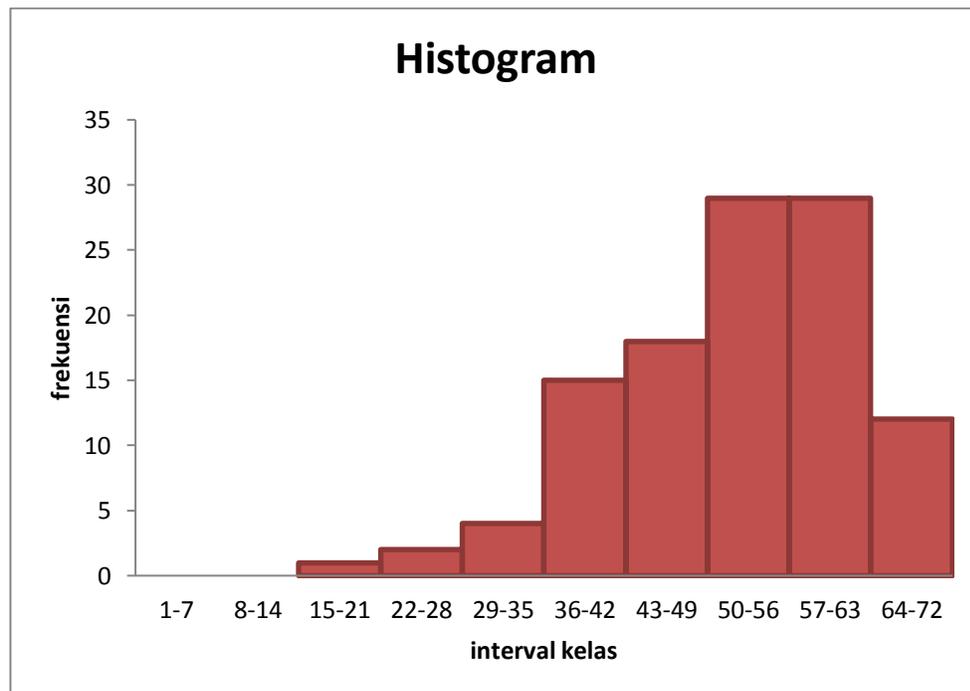
merupakan kategori cukup baik maka diperoleh rata-rata penggunaan variasi media merupakan kategori cukup baik, nilai median sebesar 50.14 artinya skor tingkat pencapaian nilai tersebut maka nilai tengah dari penggunaan variasi media merupakan kategori cukup baik dan nilai modus sebesar 56.5 sesuai skor tingkat pencapaian nilai tersebut maka nilai yang sering muncul pada penggunaan variasi media merupakan kategori cukup baik. Sedangkan standar deviasi sebesar 10.64 yang artinya gambaran menyeluruh penyebaran nilai penggunaan variasi media sebesar 10.64.

Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 15**  
**Distribusi Frekuensi Penggunaan Variasi Media**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
15-21	1	0.91%
22-28	2	1.82%
29-35	4	3.64%
36-42	15	13.64%
43-49	18	16.36%
50-56	29	26.36%
57-63	29	26.36%
64-72	12	10.91%
Jumlah	110	100%

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 15-21 sebanyak 1 orang atau sebesar 0.91%, interval 22-28 sebanyak 2 orang atau sebesar 1.82%, interval 29-35 sebanyak 4 orang atau sebesar 3.64%, interval 36-42 sebanyak 15 orang atau sebesar 13.64%, interval 43-49 sebanyak 18 orang atau sebesar 16.36%, interval 50-56 sebanyak 29 orang atau sebesar 26.36%, interval 57-63 sebanyak 29 orang atau sebesar 26.36% dan interval 64-72 sebanyak 12 orang atau sebesar 10.91%. Secara visual penyebaran skor responden tersebut digambarkan dalam bentuk histogram berikut ini:



**Gambar 2**  
**Histogram Frekuensi Skor Variabel Penggunaan Variasi Media**

Untuk memperoleh skor penggunaan variasi media secara kumulatif digunakan rumus sebagai berikut : (untuk jumlah skor total lihat lampiran 4)

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{5654}{110 \times 15 \times 5} \times 100\% \\ &= 68.53\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh skor penggunaan variasi media di SMPN 7 Padangsidempuan sebesar 68.53% yang berada pada kategori baik yaitu berada diantara 61% - 80%. Artinya penggunaan variasi media di SMPN 7 Padangsidempuan dapat dikatakan baik.

## 2. Variabel Minat Belajar Matematika Siswa (Y)

Untuk lebih memperjelas gambaran dari penggunaan variasi media dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 16**  
**Rangkuman Deskripsi data Minat Belajar Matematika Siswa**

No	Statistik	Variabel
1	Skor terendah	15
2	Skor tertinggi	75
3	Mean	49.75
4	Median	58.98
5	Modus	59.78
6	Standar deviasi	12.51

Berdasarkan hasil deskripsi data diatas menunjukkan bahwa pada nilai minat belajar matematika siswa diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 15. Kemudian nilai mean sebesar 49.75 sesuai skor tingkat pencapaian maka minat belajar matematika siswa merupakan kategori cukup baik maka diperoleh rata-rata minat belajar matematika siswa merupakan kategori cukup baik, nilai median sebesar 58.98 sesuai skor tingkat pencapaian nilai maka nilai tengah dari minat belajar matematika siswa merupakan kategori cukup baik dan nilai modus sebesar 59.78 sesuai skor tingkat pencapaian nilai maka nilai yang sering muncul pada minat belajar matematika siswa merupakan kategori cukup baik. Sedangkan standar deviasi sebesar 12.51 yang artinya gambaran menyeluruh penyebaran nilai minat belajar matematika siswa sebesar 12.51.

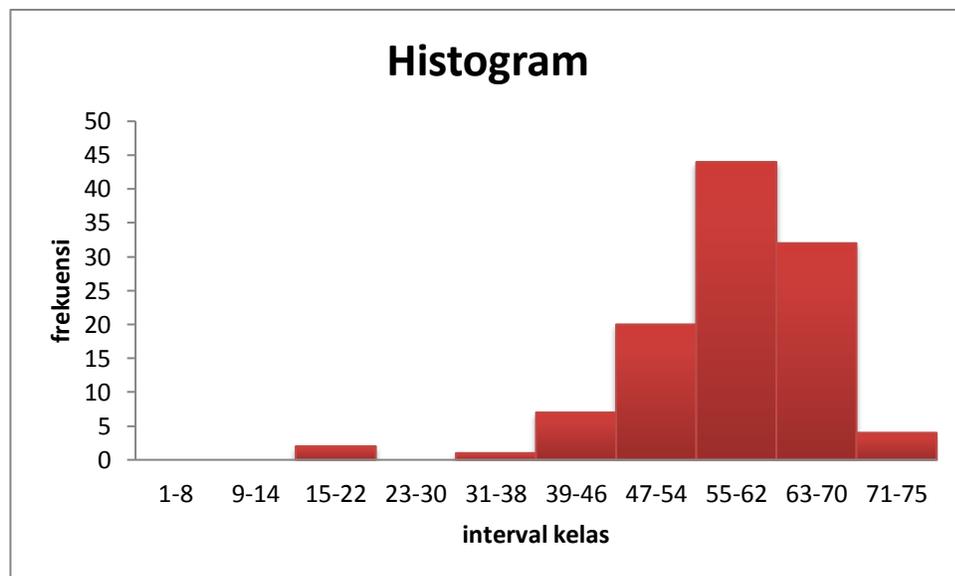
Penyebaran data minat belajar tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 17**  
**Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
15-22	2	1.82%
23-30	0	0%
31-38	1	0.91%
39-46	7	6.36%
47-54	20	18.18%
55-62	44	40%
63-70	32	29.10%
71-75	4	3.64%
Jumlah	110	100%

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 15-22 sebanyak 2 orang atau sebesar 1.82%,

interval 31-38 sebanyak 1 orang atau sebesar 0.91%, interval 39-46 sebanyak 7 orang atau sebesar 6.36%, interval 47-54 sebanyak 20 orang atau sebesar 18.18%, interval 55-62 sebanyak 44 orang atau sebesar 40%, interval 63-70 sebanyak 32 orang atau sebesar 29.10%. dan interval 71-75 sebanyak 4 orang atau sebesar 3.64% Secara visual penyebaran skor responden tersebut digambarkan dalam bentuk histogram berikut ini:



**Gambar 2**  
**Histogram frekuensi Minat Belajar Matematika**

Untuk memperoleh skor penggunaan variasi media secara kumulatif digunakan rumus sebagai berikut: (untuk jumlah skor total lihat lampiran 5)

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{6385}{110 \times 15 \times 5} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 77.39\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh skor minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan sebesar 77.39% yang berada pada kategori baik yaitu berada diantara 61% - 80%. Artinya minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan dapat dikatakan baik.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka fikir yang telah dikemukakan di atas, peneliti berhipotesis bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan variasi media terhadap minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan”. Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji F.

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel penggunaan variasi media dengan variabel minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan yaitu dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, dimana koefisien korelasi yang diperoleh akan dihubungkan dengan kategori tingkat keeratan hubungan atau tabel nilai koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi juga akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product momen*, diperoleh koefisien korelasi antara variabel penggunaan variasi media (X) dengan koefisien minat belajar matematika

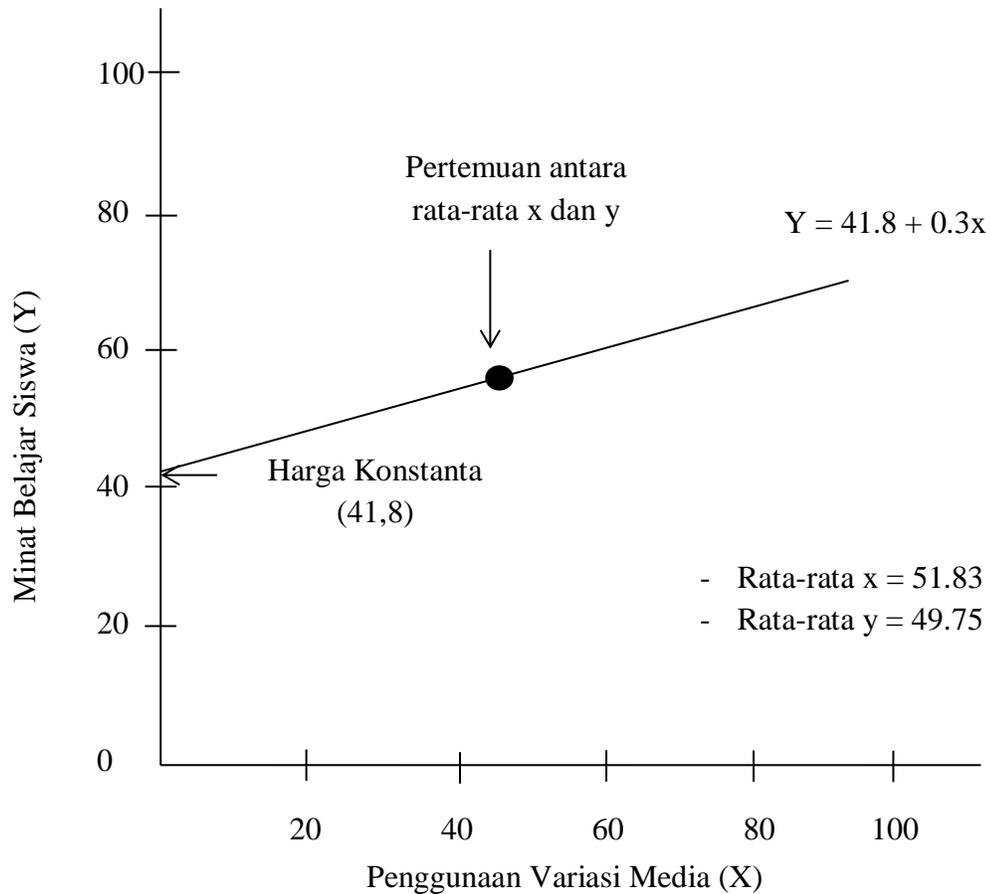
siswa (Y) sebesar 0.354. Koefisien korelasi tersebut jika dikaitkan dengan nilai koefisien korelasi maka berada pada kategori hubungan rendah yaitu berada diantara nilai 0.20 – 0.40. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel penggunaan variasi media dengan minat belajar matematika siswa adalah rendah.

**Tabel 18**  
**Perhitungan Koefisien Korelasi dengan SPSS 22**  
**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.354**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	110	110
Y	Pearson Correlation	.354**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel penggunaan variasi media dengan minat belajar matematika siswa digunakan rumus regresi linier sederhana. Dari perhitungan menggunakan rumus regresi diperoleh persamaan regresi  $\hat{y} = a + bx = 41.8 + 0.3x$  (lihat lampiran 12). Artinya setiap perubahan skor penggunaan variasi media sebesar satu-satuan dapat diprediksikan skor minat belajar matematika siswa akan berubah sebesar 0.3 satuan pada arah yang sama.



**Gambar 4**  
**Regresi Linear Sederhana**

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji F. Harga uji F tersebut diuji dengan taraf signifikansi 5%, kemudian nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria uji jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 15.53$  ( lihat lampiran 12) dan diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3.93$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $15.53 > 3.93$  maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan

variasi media terhadap minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidimpuan.

**Tabel 19**  
**Perhitungan nilai F dengan SPSS 22**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1590.489	1	1590.489	15.497	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11083.911	108	102.629		
	Total	12674.400	109			

a. Dependent Variable: x

b. Predictors: (Constant), y

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan melalui penyebaran data yang ada, penggunaan variasi media mempunyai tingkat pencapaian sebesar 68.53% artinya untuk penggunaan variasi media pada pelajaran matematika kelas VII di SMPN 7 Padangsidimpuan termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk minat belajar matematika siswa mempunyai tingkat pencapaian sebesar 77.39% artinya minat belajar matematika siswa kelas VII termasuk dalam kategori baik.

Sesuai dengan teori Behaviorisme yang dikemukakan oleh B. F Skinner bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret<sup>1</sup>. Teori ini telah mendorong diciptakannya media yang dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil proses pembelajaran. Dalam hal ini

---

<sup>1</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 4.

minat merupakan suatu bentuk tingkah laku yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus kepada peserta didik agar menimbulkan respons yang tepat seperti yang diinginkan. Perilaku manusia dipengaruhi oleh stimulus yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu, perilaku manusia dianggap dapat dikontrol/dikendalikan dengan melakukan manipulasi terhadap lingkungan.

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara variabel penggunaan variasi media (X) terhadap minat belajar matematika siswa (Y) tergolong rendah dengan koefisien korelasi sebesar 0.354 artinya ada korelasi yang positif dan rendah antara penggunaan variasi media dengan minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan.

Pengaruh penggunaan variasi media terhadap minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 12.53% artinya besarnya minat belajar matematika siswa 12.53% turut ditentukan oleh penggunaan variasi media dalam proses pembelajaran, sementara sisanya 87.47% ditentukan oleh faktor lain. Dengan demikian ada pengaruh antara penggunaan variasi media dengan minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan.

Melalui perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa setiap tingkat penggunaan variasi media (Variabel X) mengakibatkan kenaikan minat belajar matematika siswa (Variabel Y) sebesar 0.3 satuan. Dengan kata lain skor

variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear  $Y = 41.8 + 0.3x$  yang Artinya setiap perubahan skor penggunaan variasi media sebesar satu satuan dapat diprediksikan skor minat belajar matematika siswa akan berubah sebesar 0.3 kali. Dan angka 41.8 menunjukkan bahwa sebelum penggunaan variasi media ada atau bernilai 0, minat belajar matematika siswa sudah ada dengan nilai 41.8. Dengan arti sebelum penggunaan variasi media dilakukan dalam pembelajaran dan mempengaruhi minat belajar matematika siswa, maka sesungguhnya siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan Padangsidempuan sudah memiliki minat belajar dengan skor sebesar 41.8 yang berarti minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan sudah dikategorikan cukup baik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan semakin baik dan bervariasi penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan.

Untuk menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil  $F_{hitung} = 15.53$ . Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Ketentuannya apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $15.53 > 3.93$  maka terdapat pengaruh signifikan antar variabel. Dengan demikian hipotesis diterima

yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan variasi media dengan minat belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada pelajaran matematika saja sehingga belum dapat dilihat hasilnya yaitu pengaruh penggunaan variasi media pada mata pelajaran lainnya.
2. Pengontrolan variabel dalam penelitian ini yang diukur hanya pada aspek penggunaan variasi media sedangkan aspek lainnya tidak dikontrol.
3. Pengambilan sampel belum terwakili dikarenakan jumlah sampel yang masih sedikit dan dengan cara acak tanpa memperhatikan apakah sampel tersebut sudah homogen atau tidak.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, nilai penggunaan variasi media mempunyai tingkat pencapaian sebesar 68.53%, artinya penggunaan variasi media di SMPN 7 Padangsidempuan termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, nilai minat belajar matematika siswa kelas VII mempunyai tingkat pencapaian sebesar 77.39%, artinya minat belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 7 Padangsidempuan termasuk dalam kategori baik.
3. Keeratan hubungan antara penggunaan variasi media terhadap minat belajar matematika siswa adalah sebesar 0.354 yang merupakan hubungan yang rendah dengan koefisien determinasi sebesar 12.53% artinya besarnya minat belajar matematika dipengaruhi oleh media pembelajaran sebesar 12.53% dengan persamaan regresi  $Y = 41.8 + 0.3x$  yang berarti setiap perubahan skor penggunaan variasi media mengakibatkan perubahan pada minat belajar matematika siswa sebesar 0.3 satuan. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15.53 > 3.93$  dengan taraf signifikansi 5%, dari hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima, yaitu

ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan variasi media terhadap minat belajar matematika siswa di SMPN 7 Padangsidempuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat menimbulkan minat belajar matematika siswa.
2. Kepada siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematikanya sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajarnya.
3. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian tentang penggunaan variasi media dengan aspek penelitian lain seperti motivasi belajar, mendorong berfikir, dan meningkatkan kemampuan belajar siswa pada kajian yang lebih lanjut dan lebih memperhatikan cara pengambilan sampel apakah sudah homogen atau tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: kencana, 2013.
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Arief S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawalipers, 2014.
- Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Dedy Kuswanto, *Statistik untuk Pemula & Orang Awam*, Jakarta: Laskar Aksara, 2012.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksar, 2009.
- Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hamzah B.Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Micro teaching & team teaching*, Jogjakarta: Diva Press, 2010.
- Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008
- M.Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 2010.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- M.Dolyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Pupuh Faturrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Riduan, *Skala pengukuran Variabel-variebel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN, 2009.
- Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sardiman AM, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

\_\_\_\_\_, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Wayan Nurkencana dan P.P.N.Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Zainal Asril, *Micro Teaching*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : TIMOURAPRILIAH HRP
2. NIM : 13 330 0075
3. Tempat/ tanggal Lahir : Loukseumawe/ 7 April 1995
4. Alamat : Rimbasoping
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia

## B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : BORAYUN HARAHAHAP
2. Ibu : ZURIATY DAULAY

## C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SDN 200307 Padangsidempuan pada Tahun 2007
2. Tamat dari SMP N 1 Padangsidempuan pada Tahun 2010
3. Tamat dari SMA N 7 Padangsidempuan pada Tahun 2013
4. Masuk IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika 2 Tahun 2013

## Lampiran 1

**TABEL**  
**DAFTAR NAMA RESPONDEN**

No	Nama	Kelas
1	Adelia Siregar	VII-1
2	Adinda Martua	VII-1
3	Anwar Hasibuan	VII-1
4	Bahri Anto	VII-1
5	Heri Saputra	VII-1
6	Indra Lesmana Tambunan	VII-1
7	Misba Yanti Ritonga	VII-1
8	Muhatta	VII-1
9	Nova Linda	VII-1
10	Nurul Pratiwi Lubis	VII-1
11	Pirgong Martua	VII-1
12	Rinaldi Hasibuan	VII-1
13	Rizky Transnuari	VII-1
14	Sandra Wani	VII-1
15	Suju Al Ridhoan	VII-1
16	Sukron Anjasmara	VII-1
17	Yusuf Pohan	VII-1
18	Al Adam	VII-2
19	Andorado Pardamean Hrp	VII-2
20	Dodi Alpayet	VII-2
21	Elmina Sari Ritonga	VII-2
22	Fahma Ilma	VII-2
23	Juli Ann Nasution	VII-2
24	Karlino Sihombing	VII-2
25	Lannita Sari Harahap	VII-2
26	Masrina	VII-2
27	Misbah Siregar	VII-2
28	Nasaruddin Harahap	VII-2
29	Nurwadiyah Nasution	VII-2
30	Pinni Sagita	VII-2
31	Putri Rayani Harahap	VII-2
32	Sinta Rofiah Siregar	VII-2
33	Zeki	VII-2
34	Ahmad Saleh Siregar	VII-3

35	Ali Saputra	VII-3
36	Akmal Marzuki	VII-3
37	Dede Marbun	VII-3
38	Doni Arif Yanto	VII-3
39	Grace Mutiara Rambe	VII-3
40	Indah Lestari Gaayo	VII-3
41	Maria Desilva Sitanggung	VII-3
42	Marido Ito Hannum Gltm	VII-3
43	Nasruddin	VII-3
44	Nova Linda Sari Hrp	VII-3
45	Siti Nur Aisyah Lbs	VII-3
46	Sumari Yanti Ritonga	VII-3
47	Syarifah Nurul Aini	VII-3
48	Winda Saputri	VII-3
49	Yasman Caniago	VII-3
50	Ananda Martua	VII-4
51	Anggraini Siregar	VII-4
52	Ardia Ningsih Srg	VII-4
53	Beni Hasibuan	VII-4
54	Budiman	VII-4
55	Fitri Yani Harahap	VII-4
56	Hotnida Sari Siregar	VII-4
57	Iswandi	VII-4
58	Nanda Sari	VII-4
59	Nur Indah Hasibuan	VII-4
60	Nurhalimah Siregar	VII-4
61	Nurhayani Pakpahan	VII-4
62	Rika Yanti Hsb	VII-4
63	Rosma Yandong	VII-4
64	Sakti Efendi Pohan	VII-4
65	Siti Rahma Srg	VII-4
66	Winda Rahmadani	VII-4
67	Ade Dwi Ariani	VII-5
68	Asrul Nasril	VII-5
69	Friska Handayani	VII-5
70	Hasrin Hidayat Hrp	VII-5
71	Hotmauli Sihombing	VII-5
72	Irma Wati Lubis	VII-5
73	Irwan Efendi Hasibuan	VII-5
74	Lushy Adhea Siregar	VII-5
75	Marini Siregar	VII-5

76	Mira Handayani Pohan	VII-5
77	Nova Widia Siregar	VII-5
78	Risky Arisandi	VII-5
79	Rizky Minta Ito Pohan	VII-5
80	Santi Melinda Dalimunthe	VII-5
81	Yulia Devi Srg	VII-5
82	Yuni Anisah	VII-5
83	Ade Artika Harahap	VII-6
84	Aisyah Romaito	VII-6
85	An Fadly	VII-6
86	Ardo	VII-6
87	Dian Saputa Sitompul	VII-6
88	Erpida Yanti Hrp	VII-6
89	Harri Sean Sormin	VII-6
90	Ilham Efendi	VII-6
91	Mara Muda Siregar	VII-6
92	Prima Abadi Siregar	VII-6
93	Rodia Rizky Hutagalung	VII-6
94	Sobar Pandapotan	VII-6
95	Rizky Saputra	VII-6
96	Syahrul Gunawan Hrp	VII-6
97	Zetira Wildani Ritonga	VII-6
98	Afrina Harahap	VII-7
99	Aldi Saputra	VII-7
100	Ardiansyah Srg	VII-7
101	Darma Yunita	VII-7
102	Edy Saputra	VII-7
103	Fitra Yana Siregar	VII-7
104	Marliani Harahap	VII-7
105	Muksin Ritonga	VII-7
106	Nur Haisyah Pulungan	VII-7
107	Rizki Wilda Sari Hrp	VII-7
108	Roy Iskandar Srg	VII-7
109	Ryan Wahyudi Hasibuan	VII-7
110	Sobarno	VII-7

## Lampiran 2

### Angket Uji Coba Penelitian

#### ANGKET PENELITIAN PENGGUNAAN VARIASI MEDIA

##### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

##### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
3. Setiap pertanyaan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
  - a. Sangat Sering (SS), jika guru memvariasikan penggunaan media pembelajaran setiap pembelajaran
  - b. Sering (S), jika guru memvariasikan media pada pembelajaran sebanyak 14 kali untuk 16 pertemuan pelajaran.
  - c. Jarang (J), jika guru memvariasikan penggunaan media sebanyak 12 kali untuk 16 pertemuan pelajaran.
  - d. Hampir Tidak Pernah (HTP), jika guru hanya sesekali memvariasikan penggunaan media pembelajaran, misalnya guru hanya memvariasikan media sekali untuk 16 pertemuan pelajaran.

- e. Tidak Pernah (TP), jika guru tidak memvariasikan penggunaan media pada saat pembelajaran.
4. Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat mengembalikannya, atas bantuan anda dalam pengisian angket ini serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	SS	S	J	HTP	TP
1	Guru menggunakan rekaman suara saat menjelaskan pelajaran matematika					
2	Guru menggunakan radio dalam menjelaskan pelajaran matematika					
3	Guru menggambarkan bentuk-bentuk bangun di papan tulis saat menjelaskan pelajaran matematika					
4	Guru menggunakan gambar poster dan grafik saat mengajar di kelas					
5	Guru menunjukkan dan menayangkan film atau video saat belajar matematika					
6	Media pembelajaran yang digunakan guru sesuai tujuan mempelajari suatu materi yang sedang dibahas					
7	Media pembelajaran yang digunakan guru sesuai dan berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari					
8	Media pembelajaran yang digunakan guru mencakup semua materi yang sedang dipelajari					
9	Media pembelajaran yang digunakan mudah digunakan					
10	Media pembelajaran mudah dibawa ke dalam ruangan kelas					
11	Media pembelajaran simpel dan tidak ribet, sehingga tidak					

	membutuhkan tempat yang banyak dan luas					
12	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran membuat saya mudah memahami pelajaran yang dijelaskan guru					
13	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran membuat saya senang dalam belajar matematika					
14	Belajar dengan menggunakan media lebih membuat saya lebih senang untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru					
15	Belajar dengan menggunakan media membuat saya suka memberikan ide dan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan guru					
16	Media pembelajaran yang digunakan dalam belajar adalah media yang mudah memberikan informasi tentang materi pelajaran					
17	Media pembelajaran yang digunakan mudah cara penggunaannya/pengoperasiannya (mudah menggunakannya)					
18	Media pembelajaran yang digunakan bisa menambah keterampilan berhitung saya					
19	Media pembelajaran yang digunakan sangat mudah diperhatikan dan memiliki tulisan yang bagus					
20	Media pembelajaran yang digunakan memiliki kualitas gambar dan suara yang jelas dan mudah didengar					

## Lampiran 3

### Angket Uji Coba Penelitian

#### ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

##### C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

##### D. PETUNJUK PENGISIAN

5. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang tersedia.
6. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
7. Setiap pertanyaan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
  - a. Sangat Sesuai (SS), jika anda selalu mengerjakan/berbuat sesuai dengan pernyataan yang ada.
  - b. Sesuai (S), jika anda mengerjakan sesuai dengan pernyataan, namun masih pernah tidak mengerjakannya/berbuat satu atau dua kali.
  - c. Cukup Sesuai (CS), jika anda mengerjakan sesuai dengan pernyataan, namun masih pernah tidak mengerjakannya/berbuat sebanyak 5 kali dari 16 kali.

- d. Kurang Sesuai (KS), diberi skor 2, jika anda sering tidak mengerjakan/berbuat sesuai pernyataan yang ada.
- e. Tidak Sesuai (TS), diberi skor 1, jika anda tidak mengerjakan/berbuat sesuai dengan pernyataan yang ada.

8. Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat mengembalikannya, atas bantuan anda dalam pengisian angket ini serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Saya senang menghafal rumus-rumus dalam pelajaran matematika					
2	Saya senang jika guru matematika memberikan soal latihan atau PR untuk dikerjakan di rumah					
3	Saya suka membeli dan mengoleksi buku-buku yang berhubungan dengan matematika					
4	Saya senang duduk di bangku paling depan saat jam pelajaran matematika					
5	Saya suka bertanya jika tidak mengerti pada pelajaran matematika yang dijelaskan guru					
6	Saya suka menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung					
7	Saya senang jika guru menyuruh saya mengerjakan soal matematika di papan tulis					
8	Saya suka mencatat poin-poin penting ketika guru matematika menjelaskan pelajaran					
9	Saya selalu hadir saat pelajaran matematika karena senang belajar matematika					

10	Saya aktif dan fokus mendengarkan saat guru menjelaskan pelajaran matematika					
11	Saya selalu membawa buku paket matematika ketika jam pelajaran matematika					
12	Saya menyiapkan dan membawa peralatan belajar seperti penggaris, busur, dan jangka ketika belajar matematika					
13	Saya akan berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
14	Saya membuka dan <i>searching</i> di internet untuk mencari informasi tentang tugas yang diberikan guru					
15	Saya merasa sedih ketika guru matematika tidak hadir saat pelajaran matematika					
16	mengulangi pelajaran matematika di rumah setelah mempelajarinya di sekolah					
17	Jika saya tidak faham pada tugas atau PR, saya akan bertanya pada abang atau kakak saya					
18	Saya senang belajar matematika karena merasa bahwa matematika itu penting dalam kehidupan sehari-hari					
19	Saya suka membaca dan mempelajari buku paket matematika di rumah sebelum mempelajarinya di sekolah					
20	Saya berkeinginan seperti para ilmuwan matematika dan ingin jadi orang sukses dengan cara belajar bersungguh-sungguh					

## Lampiran 4

### Tabulasi hasil uji coba angket variabel penggunaan variasi media (X)

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	AH	4	4	3	4	1	1	4	1	4	4	2	2	3	4	3	3	4	1	3	1
2	AP	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1
3	DS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1
4	FS	5	5	3	4	3	1	5	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	1
5	FW	5	4	4	4	3	1	4	3	4	5	1	5	4	3	5	3	3	2	4	1
6	FY	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
7	GE	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1
8	HZ	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	1	4	1
9	IN	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	3	1	1	1	2
10	LS	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
11	MM	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4
12	MB	5	5	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
13	NR	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	3	5	1	1	5	2	3	2
14	NP	5	5	5	4	1	1	5	1	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	3
15	NH	4	4	3	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	1	1	4	1
6	NS	5	5	5	4	1	1	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	2
17	PS	5	5	5	3	1	1	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4
18	RF	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	2	1	5	1
19	RH	5	5	3	4	1	1	5	1	4	5	3	4	5	5	2	2	1	1	3	1
20	TS	5	5	5	1	1	1	5	1	1	5	1	5	3	4	4	4	3	1	4	2

## Lampiran 5

### Tabulasi hasil uji coba angket variabel minat belajar matematika siswa (Y)

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	AH	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	1	2	4	4
2	AP	3	5	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	1	1	5	4
3	DS	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	1	1	5	4
4	FS	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5
5	FW	1	3	5	1	3	3	5	1	5	5	5	5	3	5	1	5
6	FY	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2
7	GE	4	5	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3
8	HZ	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	1	5	5
9	IN	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	5	1	5	5
10	LS	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
11	MM	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
12	MB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
13	NR	3	2	1	5	2	1	2	3	2	1	2	1	5	1	3	3
14	NP	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	4
15	NH	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5
6	NS	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4
17	PS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5
18	RF	2	1	3	5	1	5	3	2	3	3	3	3	1	5	5	3
19	RH	2	1	3	5	1	3	5	2	5	3	5	3	3	5	2	5
20	TS	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2

## Lampiran 6

### ANGKET PENELITIAN PENGGUNAAN VARIASI MEDIA

#### E. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

#### F. PETUNJUK PENGISIAN

9. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang tersedia.
10. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
11. Setiap pertanyaan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
  - f. Sangat Sering (SS), jika guru memvariasikan penggunaan media pembelajaran setiap pembelajaran
  - g. Sering (S), jika guru memvariasikan media pada pembelajaran sebanyak 14 kali untuk 16 pertemuan pelajaran.
  - h. Jarang (J), jika guru memvariasikan penggunaan media sebanyak 12 kali untuk 16 pertemuan pelajaran.
  - i. Hampir Tidak Pernah (HTP), jika guru hanya sesekali memvariasikan penggunaan media pembelajaran, misalnya guru hanya memvariasikan media sekali untuk 16 pertemuan pelajaran.

j. Tidak Pernah (TP), jika guru tidak memvariasikan penggunaan media pada saat pembelajaran.

12. Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat mengembalikannya, atas bantuan anda dalam pengisian angket ini serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	SS	S	J	HTP	TP
1	Guru menggunakan rekaman suara saat menjelaskan pelajaran matematika					
2	Guru menggunakan radio dalam menjelaskan pelajaran matematika					
3	Guru menggambarkan bentuk-bentuk bangun di papan tulis saat menjelaskan pelajaran matematika					
4	Guru menggunakan gambar poster dan grafik saat mengajar di kelas					
5	Media pembelajaran yang digunakan guru sesuai dan berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari					
6	Media pembelajaran yang digunakan mudah digunakan					
7	Media pembelajaran mudah dibawa ke dalam ruangan kelas					
8	Media pembelajaran simpel dan tidak ribet, sehingga tidak membutuhkan tempat yang banyak dan luas					
9	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran membuat saya mudah memahami pelajaran yang dijelaskan guru					
10	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran membuat saya senang dalam belajar matematika					
11	Belajar dengan menggunakan media lebih membuat saya lebih senang					

	untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru					
12	Belajar dengan menggunakan media membuat saya suka memberikan ide dan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan guru					
13	Media pembelajaran yang digunakan dalam belajar adalah media yang mudah memberikan informasi tentang materi pelajaran					
14	Media pembelajaran yang digunakan mudah cara penggunaannya/pengoperasiannya (mudah menggunakannya)					
15	Media pembelajaran yang digunakan sangat mudah diperhatikan dan memiliki tulisan yang bagus					

## Lampiran 7

### ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

#### G. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

#### H. PETUNJUK PENGISIAN

13. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang tersedia.
14. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
15. Setiap pertanyaan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
  - f. Sangat Sesuai (SS), jika anda selalu mengerjakan/berbuat sesuai dengan pernyataan yang ada.
  - g. Sesuai (S), jika anda mengerjakan sesuai dengan pernyataan, namun masih pernah tidak mengerjakannya/berbuat satu atau dua kali.
  - h. Cukup Sesuai (CS), jika anda mengerjakan sesuai dengan pernyataan, namun masih pernah tidak mengerjakannya/berbuat sebanyak 5 kali dari 16 kali.
  - i. Kurang Sesuai (KS), diberi skor 2, jika anda sering tidak mengerjakan/berbuat sesuai pernyataan yang ada.

j. Tidak Sesuai (TS), diberi skor 1, jika anda tidak mengerjakan/berbuat sesuai dengan pernyataan yang ada.

16. Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat mengembalikannya, atas bantuan anda dalam pengisian angket ini serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Saya senang menghafal rumus-rumus dalam pelajaran matematika					
2	Saya senang jika guru matematika memberikan soal latihan atau PR untuk dikerjakan di rumah					
3	Saya suka membeli dan mengoleksi buku-buku yang berhubungan dengan matematika					
4	Saya suka bertanya jika tidak mengerti pada pelajaran matematika yang dijelaskan guru					
5	Saya suka menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung					
6	Saya senang jika guru menyuruh saya mengerjakan soal matematika di papan tulis					
7	Saya suka mencatat poin-poin penting ketika guru matematika menjelaskan pelajaran					
8	Saya selalu hadir saat pelajaran matematika karena senang belajar matematika					
9	Saya aktif dan fokus mendengarkan saat guru menjelaskan pelajaran matematika					
10	Saya selalu membawa buku paket matematika ketika jam pelajaran matematika					

11	Saya menyiapkan dan membawa peralatan belajar seperti penggaris, busur, dan jangka ketika belajar matematika					
12	mengulangi pelajaran matematika di rumah setelah mempelajarinya di sekolah					
13	Jika saya tidak faham pada tugas atau PR, saya akan bertanya pada abang atau kakak saya					
14	Saya senang belajar matematika karena merasa bahwa matematika itu penting dalam kehidupan sehari-hari					
15	Saya suka membaca dan mempelajari buku paket matematika di rumah sebelum mempelajarinya di sekolah					

## Lampiran 8

**Tabulasi hasil penelitian angket penggunaan variasi media**

N O	NA MA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	X
1	PI	1	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	46
2	RI	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
3	MA	1	1	5	1	3	1	1	1	3	3	4	1	2	1	1	29
4	GR	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
5	MR	2	1	5	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	51
6	M U	1	1	4	4	3	5	5	3	4	2	5	1	5	3	2	48
7	NO	1	1	4	4	3	3	3	1	4	4	4	5	2	2	4	45
8	AG	1	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	50
9	BA	1	3	4	5	2	1	5	2	3	3	5	2	1	5	4	46
10	IN	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	50
11	WI	1	1	5	4	3	3	2	3	2	4	5	5	3	1	1	43
12	AD	1	1	5	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	55
13	PU	1	1	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	2	58
14	AK	2	1	2	3	4	5	4	3	2	3	2	2	3	4	3	43
15	AA	1	1	4	3	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	3	57
16	AN	1	1	5	3	5	4	3	1	2	5	3	5	4	5	3	50
17	SA	1	1	5	1	3	3	2	3	2	4	5	5	3	1	1	40
18	WA	1	1	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	61
19	AO	1	1	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	46
20	FA	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
21	LA	1	1	5	1	3	3	2	3	2	4	5	5	3	1	1	40
22	IR	1	1	5	5	4	5	5	5	3	2	5	3	5	3	5	57

23	KA	1	3	4	1	2	4	5	5	3	5	4	2	4	2	5	50
24	HE	1	1	3	5	3	4	5	5	2	4	5	5	2	3	4	52
25	SU	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	42
26	TR	1	1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	62
27	SE	1	1	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	62
28	RO	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	23
29	IL	1	1	5	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	3	42
30	AR	1	1	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	57
31	AF	1	1	5	2	4	5	1	4	3	3	3	4	1	4	3	44
32	AL	1	1	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	61
33	MK	1	1	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	56
34	YU	3	1	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	54
35	HA	1	1	5	1	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	53
36	FY	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	44
37	WI	1	1	4	5	4	1	1	4	4	4	5	5	4	5	4	52
38	MI	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
39	RY	1	1	5	2	4	2	5	4	5	5	4	2	4	3	4	51
40	SO	1	1	5	5	5	3	3	2	5	5	5	3	4	3	5	55
41	PI	3	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	63
42	YI	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	63
43	DI	1	1	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	53

44	PR	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	1	2	56
45	ED	2	1	4	2	5	4	4	5	4	3	2	1	5	5	4	51
46	PA	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	61
47	NU	1	1	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	58
48	LU	1	1	5	1	5	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	39
49	HA	1	1	3	1	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	3	41
50	FI	1	1	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	57
51	HO	1	1	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	58
52	RO	3	1	4	1	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	48
53	YA	3	3	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	3	4	3	58
54	NA	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	63
55	WN	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	63
56	WD	2	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	66
57	SI	4	1	5	1	4	3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	32
58	DO	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	66
59	NR	1	1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	62
60	DW	1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
61	NG	1	1	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	62
62	ZE	1	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
63	SN	2	2	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
64	YU	1	1	1	1	5	4	3	5	4	3	3	1	2	4	5	43

6 5	AE	1	1	4	2	5	3	2	4	3	2	3	1	4	3	2	40
6 6	NS	1	1	1	2	5	3	2	4	3	2	3	1	4	3	2	37
6 7	FR	3	2	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	58
6 8	RH	1	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	64
6 9	DI	1	1	5	1	4	4	4	5	1	5	5	4	4	4	4	52
7 0	YN	1	1	1	1	4	3	3	1	2	1	3	4	5	4	4	38
7 1	AE	1	1	5	4	5	4	5	4	3	5	1	2	3	3	5	51
7 2	AY	1	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	60
7 3	BN	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	62
7 4	AI	1	1	4	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	61
7 5	HI	5	4	4	2	3	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	56
7 6	TI	2	1	1	1	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	4	49
7 7	ST	1	1	4	3	4	5	3	1	4	4	5	5	3	4	5	52
7 8	LN	1	1	3	3	4	4	5	3	4	5	3	4	2	2	4	48
7 9	SH	5	1	3	3	4	1	2	2	2	5	5	3	3	3	3	45
8 0	RN	1	1	1	2	4	3	3	4	5	3	3	4	4	2	3	43
8 1	JI	1	1	5	2	2	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	29
8 2	BI	2	2	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	60
8 3	II	1	1	5	4	4	1	3	5	5	5	5	4	4	4	3	54
8 4	IA	1	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	63
8 5	PI	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	50

8 6	ZI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
8 7	HN	1	1	5	3	2	5	3	1	5	4	2	1	3	5	1	42
8 8	MI	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
8 9	SJ	1	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	64
9 0	ML	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	3	25
9 1	AR	3	1	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	1	1	4	54
9 2	EI	1	1	4	4	3	3	5	3	4	4	5	3	2	3	5	50
9 3	FT	1	1	5	5	4	3	4	2	1	1	1	1	2	1	5	37
9 4	SY	1	1	3	1	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	5	45
9 5	SP	1	1	3	3	5	4	3	2	4	5	4	5	4	5	5	54
9 6	M N	1	1	4	4	5	1	3	3	2	1	2	3	4	3	1	38
9 7	MT	1	1	5	1	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	59
9 8	M D	1	1	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	59
9 9	IW	1	1	4	1	1	2	4	3	4	5	5	5	4	1	5	46
1 0 0	MY	1	1	4	3	2	5	2	4	4	4	3	2	3	4	5	47
1 0 1	DD	1	1	1	4	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	38
1 0 2	AU	1	1	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	60
1 0 3	DV	1	1	4	1	4	4	5	3	5	4	3	3	5	4	4	51
1 0 4	MS	2	1	5	3	1	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	37

105	AI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
106	SK	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	55
107	AR	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	62
108	SR	1	1	2	3	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	51
109	RN	1	1	4	1	3	3	5	5	5	1	2	2	2	2	4	41
110	RK	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
Skor		1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
Total		5	3	6	5	4	2	2	0	3	4	2	8	2	1	3	
		4	8	1	0	1	9	1	8	5	7	9	4	5	5	7	54

## Lampiran 9

### Tabulasi hasil penelitian angket minat belajar matematika siswa

N O	NA MA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PI	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	4	4	3	5	66
2	RI	1	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	61
3	MA	3	4	3	2	1	5	5	5	5	5	2	3	5	5	3	56
4	GR	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
5	MR	4	3	2	2	5	5	1	2	4	4	5	2	3	5	3	50
6	M U	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	59
7	NO	4	4	3	4	5	4	5	4	4	2	4	2	4	4	3	56
8	AG	4	5	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	61
9	BA	2	5	4	3	1	4	3	1	5	2	4	2	5	3	4	48
10	IN	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	56
11	WI	4	5	3	3	4	3	3	5	5	4	3	4	3	2	5	56
12	AD	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	49
13	PU	3	5	2	2	3	5	5	5	2	5	1	2	4	4	4	52
14	AK	4	3	5	4	3	5	1	5	4	3	2	1	2	3	4	49
15	AA	3	4	2	2	2	3	2	5	4	5	5	3	5	5	3	53
16	AN	5	5	2	2	2	3	2	5	4	5	5	3	5	5	3	56
17	SA	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	2	62
18	WA	4	5	2	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	2	60
19	AO	3	3	2	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	52
20	FA	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	48
21	LA	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	2	62
22	IR	1	3	2	2	4	1	4	3	5	5	5	4	5	5	4	53

23	KA	3	5	4	3	5	4	2	5	4	1	4	5	2	4	1	52
24	HE	4	5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	63
25	SU	1	1	1	1	4	3	5	3	3	5	3	1	5	3	4	43
26	TR	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	4	65
27	SE	4	3	4	4	5	2	5	5	3	3	3	5	3	4	2	55
28	RO	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	70
29	IL	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	3	5	45
30	AR	4	5	2	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	64
31	AF	4	5	2	3	2	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	62
32	AL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
33	MK	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	2	5	3	58
34	YU	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	3	4	4	4	65
35	HA	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	63
36	FY	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	4	2	46
37	WI	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	67
38	MI	2	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	3	63
39	RY	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	1	3	4	5	60
40	SO	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	2	61
41	PI	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	3	5	2	63
42	YI	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	71
43	DI	4	5	2	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	62

4																	
4	PR	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	67
4																	
5	ED	3	5	1	1	5	5	4	5	5	5	5	2	1	4	2	53
4																	
6	PA	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	2	3	2	4	5	55
4																	
7	NU	3	4	2	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	58
4																	
8	LU	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	2	61
4																	
9	HA	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	3	3	57
5																	
0	FI	3	5	2	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	3	61
5																	
1	HO	3	5	2	5	4	5	4	5	5	5	2	2	5	5	2	59
5																	
2	RO	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	62
5																	
3	YA	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	3	3	4	5	5	63
5																	
4	NA	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	1	4	3	63
5																	
5	W																
5	N	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	1	4	3	63
5																	
6	W																
6	D	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	69
5																	
7	SI	1	3	3	1	1	5	5	4	1	5	2	1	5	4	1	42
5																	
8	DO	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
5																	
9	NR	2	3	1	3	2	4	4	4	3	5	3	2	4	2	3	45
6																	
0	D																
0	W	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	70
6																	
1	NG	2	4	1	5	3	4	2	5	3	4	4	2	5	2	2	48
6																	
2	ZE	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	2	56
6																	
3	SN	2	4	4	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	4	59
6																	
4	YU	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	1	60

65	AE	5	3	1	1	1	5	4	2	3	2	1	3	2	4	3	40
66	NS	5	5	2	5	2	5	1	5	5	5	5	2	5	5	2	59
67	FR	4	5	4	5	2	5	5	2	5	5	3	4	4	5	4	62
68	RH	4	4	1	4	4	5	4	4	4	1	5	4	5	4	3	56
69	DI	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
70	YN	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	5	3	62
71	AE	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	65
72	AY	2	4	2	5	5	5	3	5	5	5	2	2	4	5	2	56
73	BN	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	70
74	AI	2	4	2	4	3	5	2	5	5	5	3	3	4	5	4	56
75	HI	5	4	3	1	4	4	5	3	5	3	1	4	3	3	5	53
76	TI	5	5	4	5	4	4	3	1	5	5	4	4	5	4	5	63
77	ST	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	65
78	LN	2	5	5	3	4	3	1	5	3	3	4	5	5	3	2	53
79	SH	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	66
80	RN	5	4	1	2	3	4	2	4	2	5	5	4	3	4	3	51
81	JI	5	4	3	5	3	2	5	2	5	2	5	5	5	5	4	60
82	BI	4	5	5	4	5	4	2	4	5	2	2	4	5	5	2	58
83	II	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
84	IA	2	5	2	5	3	5	2	5	5	5	2	1	5	5	5	57
85	PI	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58

8 6	ZI	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
8 7	HN	4	5	4	5	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	54
8 8	MI	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	69
8 9	SJ	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	68
9 0	ML	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	69
9 1	AR	4	5	1	5	2	4	5	4	2	4	1	2	2	2	4	47
9 2	EI	5	5	5	3	4	4	2	5	4	4	4	3	3	5	3	59
9 3	FT	1	5	3	1	5	5	4	2	4	5	3	3	1	4	1	47
9 4	SY	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	65
9 5	SP	5	2	2	5	4	5	4	5	2	5	5	2	2	5	2	55
9 6	M N	5	5	3	5	4	2	4	2	4	5	5	5	5	5	5	64
9 7	MT	5	4	4	1	1	5	4	1	1	1	5	1	1	1	1	36
9 8	M D	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	62
9 9	IW	4	5	4	5	4	5	3	1	2	5	5	5	4	4	5	61
1 0 0	MY	4	5	3	5	5	5	3	2	1	5	5	3	4	5	1	56
1 0 1	DD	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
1 0 2	AU	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	63
1 0 3	DV	3	5	1	2	1	3	1	4	5	5	4	3	5	4	4	50
1 0 4	MS	3	4	2	3	2	3	1	2	5	5	3	3	4	2	3	45

105	AI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
106	SK	5	5	1	2	2	1	5	5	5	5	2	1	5	5	1	50
107	AR	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	61
108	SR	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	65
109	RN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	70
110	RK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Skor		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	63
Total		21	23	14	18	16	21	20	18	18	22	15	18	15	15	5	

## Lampiran 10

### DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL PENGGUNAAN VARIASI MEDIA

Data Penggunaan variasi media

46, 72, 29, 67, 51, 48, 45, 50, 46, 50, 43, 55, 58, 43, 57, 50, 40, 61, 46, 53, 40, 57, 50, 52, 42, 62, 62, 23, 42, 57, 44, 61, 56, 54, 53, 44, 52, 64, 51, 55, 63, 63, 53, 56, 51, 61, 58, 39, 41, 57, 58, 48, 58, 63, 63, 66, 32, 66, 62, 66, 62, 65, 64, 43, 40, 37, 58, 64, 52, 38, 51, 60, 62, 61, 56, 49, 52, 48, 45, 43, 29, 60, 54, 63, 50, 30, 42, 66, 64, 25, 54, 50, 37, 45, 54, 38, 59, 59, 46, 47, 38, 60, 51, 37, 15, 55, 62, 51, 41, 67

1. Rentang = skor tertinggi - skor terendah

$$= 72 - 15$$

$$= 57$$

2. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log (110)$$

$$= 1 + 3,3 (2,04)$$

$$= 7,74 \approx 8$$

3. Panjang kelas

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{57}{8} = 7,125 = 7$$

interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
15-21	1	18	18	-33,83	1144,46	1144,46
22-28	2	25	50	-26,83	719,84	1439,68
29-35	4	32	128	-19,83	393,22	1572,88

36-42	15	39	565	-12,83	164,61	2469,15
43-49	18	46	828	-5,83	33,98	611,64
50-56	29	53	1537	1,17	1,36	39,44
57-63	29	60	1740	8,17	66,74	1935,46
64-72	12	68	816	16,17	261,46	3137,52
Jumlah	110	341	5702	-73,63	2785,67	12350,23

1. Mean

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{5702}{110} \\ &= 51,83\end{aligned}$$

2. Median

$$\begin{aligned}M_e &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 49,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}(110) - 40}{29} \right) \\ &= 49,5 + 7 \left( \frac{55 - 40}{29} \right) \\ &= 49,5 + 7(0,52) \\ &= 84,5 + 3,64\end{aligned}$$

$$= 50,14$$

3. Modus

$$\begin{aligned}M_o &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\&= 49,5 + 7 \left( \frac{11}{11 + 0} \right) \\&= 49,5 + 7 \left( \frac{11}{11} \right) \\&= 49,5 + 7 \\&= 56,5\end{aligned}$$

4. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} \\&= \sqrt{\frac{12350,23}{(110 - 1)}} \\&= \sqrt{\frac{12350,23}{109}} \\&= \sqrt{113,304} \\&= 10,64\end{aligned}$$

## Lampiran 11

### DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Data minat belajar matematika siswa

66, 61, 56, 70, 50, 59, 56, 61, 48, 56, 56, 49, 52, 49, 53, 56, 62, 60, 52, 48, 62, 53, 52, 63, 43, 65, 55, 70, 45, 64, 62, 75, 58, 65, 63, 46, 67, 63, 60, 61, 59, 62, 63, 63, 63, 69, 42, 61, 45, 70, 48, 56, 60, 40, 59, 62, 56, 67, 62, 65, 56, 70, 56, 53, 63, 65, 53, 66, 51, 60, 58, 70, 57, 58, 19, 54, 69, 68, 47, 59, 47, 65, 55, 64, 36, 62, 61, 56, 73, 63, 50, 45, 15, 50, 61, 65, 70, 75

4. Rentang = skor tertinggi - skor terendah

$$= 75 - 15$$

$$= 60$$

5. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log (110)$$

$$= 1 + 3,3 (2,04)$$

$$= 7,74 \approx 8$$

6. Panjang kelas

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{60}{8} = 7,5 = 8$$

interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
15-22	2	18,5	37	-31,25	976,56	1953,12
23-30	0	26,5	0	-23,25	540,56	0

31-38	1	34,5	34,5	-15,25	232,56	232,56
39-46	7	42,5	297,5	-7,25	52,56	367,92
47-54	20	50,5	110	0,75	0,5625	11,25
55-62	44	58,5	2574	8,75	76,56	3368,64
63-70	32	66,5	2128	16,75	280,56	8977,92
71-75	4	73	292	23,25	540,56	
Jumlah	110	370,5	5473	-27,5	2700,48	17073,65

#### 5. Mean

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{5473}{110} \\ &= 49,75\end{aligned}$$

#### 6. Median

$$\begin{aligned}M_e &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 54,5 + 8 \left( \frac{\frac{1}{2}(110) - 30}{44} \right) \\ &= 54,5 + 8 \left( \frac{55 - 30}{44} \right) \\ &= 54,5 + 8(0,56)\end{aligned}$$

$$= 54,5 + 4,48$$

$$= 58,98$$

#### 7. Modus

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 54,5 + 8 \left( \frac{24}{24 + 12} \right)$$

$$= 54,5 + 8 \left( \frac{24}{36} \right)$$

$$= 54,5 + 8(0,66)$$

$$= 54,5 + 5,28$$

$$= 59,78$$

#### 8. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{17073,65}{(110 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{17073,65}{109}}$$

$$= \sqrt{156,63}$$

$$= 12,51$$

## Lampiran 12

**TABEL**  
**PERHITUNGAN KORELASI, KOEFISIEN DETERMINASI, REGRESI**  
**LINIER SEDERHANA DAN UJI HIPOTESIS (UJI F)**

No	Kode Siswa	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	PI	46	66	2116	4356	3036
2	RI	72	61	5184	3721	4392
3	MA	29	56	841	3136	1624
4	GR	67	70	4489	4900	4690
5	MR	51	50	2601	2500	2550
6	MU	48	59	2304	3481	2832
7	NO	45	56	2025	3136	2520
8	AG	50	61	2500	3721	3050
9	BA	46	48	2116	2304	2208
10	IN	50	56	2500	3136	2800
11	WI	43	56	1849	3136	2408
12	AD	55	49	3025	2401	2695
13	PU	58	52	3364	2704	3016
14	AK	43	49	1849	2401	2107
15	AA	57	53	3249	2809	3021
16	AN	50	56	2500	3136	2800
17	SA	40	62	1600	3844	2480
18	WA	61	60	3721	3600	3660
19	AO	46	52	2116	2704	2392
20	FA	53	48	2809	2304	2544
21	LA	40	62	1600	3844	2480
22	IR	57	53	3249	2809	3021
23	KA	50	52	2500	2704	2600

24	HE	52	63	2704	3969	3276
25	SU	42	43	1764	1849	1806
26	TR	62	65	3844	4225	4030
27	SE	62	55	3844	3025	3410
28	RO	23	70	529	4900	1610
29	IL	42	45	1764	2025	1890
30	AR	57	64	3249	4096	3648
31	AF	44	62	1936	3844	2728
32	AL	61	75	3721	5625	4575
33	MK	56	58	3136	3364	3248
34	YU	54	65	2916	4225	3510
35	HA	53	63	2809	3969	3339
36	FY	44	46	1936	2116	2024
37	WI	52	67	2704	4489	3484
38	MI	64	63	4096	3969	4032
39	RY	51	60	2601	3600	3060
40	SO	55	61	3025	3721	3355
41	PI	63	63	3969	3969	3969
42	YI	63	71	3969	5041	4473
43	DI	53	62	2809	3844	3286
44	PR	56	67	3136	4489	3752
45	ED	51	53	2601	2809	2703
46	PA	61	55	3721	3025	3355
47	NU	58	58	3364	3364	3364
48	LU	39	61	1521	3721	2379
49	HA	41	57	1681	3249	2337
50	FI	57	61	3249	3721	3477
51	HO	58	59	3364	3481	3422
52	RO	48	62	2304	3844	2976
53	YA	58	63	3364	3969	3654
54	NA	63	63	3969	3969	3969
55	WN	63	63	3969	3969	3969
56	WD	66	69	4356	4761	4554
57	SI	32	42	1024	1764	1344
58	DO	66	61	4356	3721	4026

59	NR	62	45	3844	2025	2790
60	DW	66	70	4356	4900	4620
61	NG	62	48	3844	2304	2976
62	ZE	65	56	4225	3136	3640
63	SN	64	59	4096	3481	3776
64	YU	43	60	1849	3600	2580
65	AE	40	40	1600	1600	1600
66	NS	37	59	1369	3481	2183
67	FR	58	62	3364	3844	3596
68	RH	64	56	4096	3136	3584
69	DI	52	67	2704	4489	3484
70	YN	38	62	1444	3844	2356
71	AE	51	65	2601	4225	3315
72	AY	60	56	3600	3136	3360
73	BN	62	70	3844	4900	4340
74	AI	61	56	3721	3136	3416
75	HI	56	53	3136	2809	2968
76	TI	49	63	2401	3969	3087
77	ST	52	65	2704	4225	3380
78	LN	48	53	2304	2809	2544
79	SH	45	66	2025	4356	2970
80	RN	43	51	1849	2601	2193
81	JI	29	60	841	3600	1740
82	BI	60	58	3600	3364	3480
83	II	54	70	2916	4900	3780
84	IA	63	57	3969	3249	3591
85	PI	50	58	2500	3364	2900
86	ZI	30	19	900	361	570
87	HN	42	54	1764	2916	2268
88	MI	66	69	4356	4761	4554
89	SJ	64	68	4096	4624	4352
90	ML	25	69	625	4761	1725
91	AR	54	47	2916	2209	2538
92	EI	50	59	2500	3481	2950
93	FT	37	47	1369	2209	1739

94	SY	45	65	2025	4225	2925
95	SP	54	55	2916	3025	2970
96	MN	38	64	1444	4096	2432
97	MT	59	36	3481	1296	2124
98	MD	59	62	3481	3844	3658
99	IW	46	61	2116	3721	2806
100	MY	47	56	2209	3136	2632
101	DD	38	73	1444	5329	2774
102	AU	60	63	3600	3969	3780
103	DV	51	50	2601	2500	2550
104	MS	37	45	1369	2025	1665
105	AI	15	15	225	225	225
106	SK	55	50	3025	2500	2750
107	AR	62	61	3844	3721	3782
108	SR	51	65	2601	4225	3315
109	RN	41	70	1681	4900	2870
110	RK	67	75	4489	5625	5025
	Jumlah	5654	6385	303290	380675	332188

1. Analisis korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{110(332188) - (5654)(6385)}{\sqrt{\{110(303290) - 31967716\} \{110(380675) - 40768225\}}} \\
 &= \frac{36540680 - 36100790}{\sqrt{\{33361900 - 31967716\} \{41874250 - 40768225\}}} \\
 &= \frac{439890}{\sqrt{\{1394184\} \{1106025\}}} \\
 &= \frac{439890}{1241773,88} \\
 &= 0,354
 \end{aligned}$$

Perhitungan dengan SPSS 22.

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.354**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	110	110
Y	Pearson Correlation	.354**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0.354)^2 \times 100\% \\ &= 0.125316 \times 100\% \\ &= 12.53\% \end{aligned}$$

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{110(332188) - (5654)(6385)}{110(303290) - 31967716}$$

$$= \frac{36540680 - 36100790}{33361900 - 31967716}$$

$$= \frac{439890}{1394184}$$

$$= 0,316$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 58,04 - 0,316(51,4)$$

$$= 58,04 - 16,24$$

$$= 41,8$$

Maka, diperoleh persamaan regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 41,8 + 0,3 X$$

#### 4. Uji Hipotesis

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{40768225}{110}$$

$$= 370620,23$$

$$JK_{reg(\frac{b}{a})} = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right)$$

$$= 0,316 \left( 332188 - \frac{(5654)(6385)}{110} \right)$$

$$= 0,316(332188 - 328189)$$

$$= 0,316(3999)$$

$$= 1263,68$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(\frac{b}{a})} - JK_{reg(a)}$$

$$= 380675 - 1263,68 - 370620,23$$

$$= 8791,09$$

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{reg(a)} = 370620,23$$

$$RJK_{reg(\frac{b}{a})} = JK_{reg(\frac{b}{a})}$$

$$RJK_{reg(b/a)} = 1263,68$$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

$$= \frac{8791,09}{110 - 2}$$

$$= \frac{8791,09}{108}$$

$$= 81,39$$

$$F = \frac{RJK_{reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{1263,68}{81,39}$$

$$F_{hitung} = 15,53$$

Diperoleh  $F_{tabel} = F_{0,05,k-1,n-k} = F_{0,05;2-1;110-2} = F_{0,05;1;108} = 3,93$

Maka,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15,53 > 3,93$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 134 /In.14/E.4c/TL.00/02/2017  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

07 Februari 2017

Yth. Kepala SMPN 7 Padangsidimpuan  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Timourapriah Harahap  
NIM : 133300075  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM  
Alamat : Rimba Soping

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Variasi Media terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di SMPN 7 Padangsidimpuan**". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas. Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP.19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
**SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN**

Jalan: Raya Angkola Julu Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu

**SURAT KETERANGAN**

No. 071/036/SMP.07/2017

Sehubungan dengan Surat Keputusan Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor : B-134/In.14/E.4c/TL.00/02/2017, tanggal 07 Pebruari  
2017, tentang Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan, maka  
dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **TIMOURAPRILIAH HARAHAP**  
NPM : 133300075  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM  
Alamat : Rimba Soping

Yang benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan dan telah diberikan  
kemudahan dan data-data yang diperlukan.

Penelitian tersebut sebagai bahan Penyusunan Skripsi dengan judul : **"PENGARUH PENGGUNAAN  
VARIASI MEDIA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 7  
PADANGSIDIMPUAN"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 20 Maret 2017

Kepala Sekolah,





**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

: In.19/E. 7/PP.009/36/2016 Padangsidimpuan, 20 Mei 2016

: ----- Kepada Yth;  
Bapak/Ibu:

: **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi** 1. Pembimbing I

**Dra. Asnah, M.A**

2. Pembimbing II

**Almira Amir, M.Si**

di-  
Padangsidimpuan

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji  
Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

: TIMOURAPRILIAH HRP

: 13 330 0075

s/Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2

Skripsi

**:PENGARUH PENGGUNAAN VARIASI MEDIA TERHADAP  
MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA DI SMPN 7  
PADANGSIDIMPUAN**

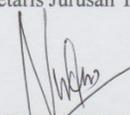
Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I  
pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan  
terimakasih.

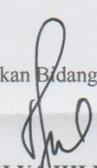
Jurusan TMM

Sekretaris Jurusan TMM

  
**IMAD NIZAR RANGKUTI, S. Si., M. Pd.**  
9800413 200604 1 002

  
**NURSYAIDAH, M. Pd.**  
NIP.19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. LELYA HILDA, M.Si.**  
NIP.19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIATAK BERSEDIA

BERSEDIATAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II